

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DAMPAK PERANG RUSIA VS
UKRAINA TERHADAP EKONOMI INDONESIA PADA MEDIA
KOMPAS.COM PERIODE MARET 2022**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Raihana

NIM. 190401040

Prodi S-1 Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Baharuddin, M.Si
NIP. 196512311993031035


Hasan Basri, M.Ag
NIP. 1196911121998031002

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Diajukan Oleh :

**Raihana
NIM. 190401040**

Pada Hari/Tanggal

**Jum'at, 22 Desember 2023 M
9 Jumadil Akhir 1445 H**

di

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

**Drs. Baharuddin, M.Si
NIP. 196512311993031035**

Sekretaris,

**Hasan Basri, M.Ag
NIP. 1196911121998031002**

Anggota I,

**Drs. Yusri, M.LIS
NIP. 196712041994021001**

Anggota II,

**Hanifah, S.Sos.I., M.Ag
NIP. 199009202019032015**

Mengetahui,

Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

**Prof. Dr. Kusriawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Raihana
NIM : 190401040
Jenjang : Stara Satu (S-1)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata emag ditemukan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 15 Desember 2023


B2774AKX688838855
Raihana
NIM. 190401040



KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Framing Berita Dampak Perang Rusia vs Ukraina terhadap Ekonomi Indonesia pada Media Kompas.com Periode Maret 2022**”. Tidak lupa pula, shalawat beserta salam penulis limpahkan kepada pangkuan alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau-lah kita telah dituntunnya dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus penulis selesaikan dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry. Selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, dimana pada kesempatan ini penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa sekali penulis persembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta, Bapak Mawardi dan Ibu Hasnatul Khair yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, serta dukungan finansial yang luar biasa selama penulis mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan, serta penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
2. Terkhusus kepada saudara kandung adik tercinta Ilman Ikhtianda, abang-abang dan kakak tersayang Alqadri, Zasky Muhyat dan Mayara Agustina

yang selalu memberikan dorongan dan kesadaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu atau belajar di UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si. selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairuz, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si. selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry.
6. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi KPI yang telah meluangkan waktu bagi mahasiswa/i KPI untuk berkonsultasi terkait permasalahan akademik.
7. Bapak Drs. Baharuddin, M. Si., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses pelaksanaan proposal skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Hasan Basri, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan masukan untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi lalu penelitian sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Drs. Yusri, M.LIS., selaku penguji I yang telah memberikan banyak masukan serta koreksi bagi penulis dalam rangka perbaikan skripsi ini sehingga menjadi lebih sempurna.
10. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., selaku penguji II yang juga memberikan arahan serta bimbingan bagi penulis selama masa perbaikan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

11. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
12. Sahabat saya Mulia Yuna Safani dan Nurul Asiska, yang selalu mendukung dan menyemangati penulis sejak semester kedua perkuliahan serta setia berjuang beriringan bersama hingga akhir.
13. Teman-teman seangkatan 2019, Geusilah (Geurakan Aneuk Sikureung Blah), yang telah saling membantu dan menguatkan satu sama lain.
14. Orang-orang yang menyakiti penulis baik dari perkataan maupun perbuatan, karena berkat luka yang kalian berikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini pada waktu yang tepat.
15. Kucing-kucing saya, Kissy, Bambang, Dinda, Hiro, Bubu, Moya dan Lola yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur sekaligus pelepas penat bagi penulis saat merasa jenuh selama pengerjaan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca sebagai motivasi bagi penulis. Semoga kita selalu mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Penulis,

Raihana

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR GAMBAR.....vi

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

ABSTRAK.....ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.....1

B. Rumusan Masalah.....15

C. Tujuan Penelitian.....15

D. Manfaat Penelitian.....15

E. Operasional Variabel.....16

1. Analisis *Framing*.....17

2. Berita.....18

3. Media *Online*.....20

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....22

B. Analisis *Framing*.....28

1. Analisis *Framing* dan Model Milik Robert M. Entman.....28

2. Kekurangan dan Kelebihan Analisis *Framing*.....32

3. Langkah-Langkah Analisis *Framing*.....35

C. Media *Online*, *War Journalism* dan *Peace Journalism*.....37

1. Media *Online* dan Bentuk-Bentuknya.....37

2. Korelasi Berita *Online* dengan Analisis *Framing*.....40

3. Dampak *War Journalism* dan *Peace Journalism*.....43

D. Teori-Teori yang Relevan.....	48
1. Teori Analisis <i>Framing</i>	48
2. Teori Agenda- <i>Setting</i>	50
3. Teori Analisis Konten.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	55
B. Sumber Data.....	56
1. Sumber Data Primer.....	56
2. Sumber Data Sekunder.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data.....	57
1. Observasi.....	57
2. Dokumentasi.....	58
D. Teknik Analisis Data.....	59
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	60
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	60
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Kompas.com.....	62
B. Analisis <i>Framing</i> Berita Dampak dari Perang Rusia vs Ukraina Terhadap Indonesia pada Media Kompas.com.....	67
C. Pembahasan dan Analisis.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	91
B. Rekomendasi	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Tulisan Kompas.com.....	65
Gambar 4.2 Logo Gambar Kompas.com.....	66
Gambar 4.3 Tampilan <i>Headline</i> Berita ”Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”.....	73
Gambar 4.4 Tampilan <i>Headline</i> Berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”.....	77
Gambar 4.5 Tampilan <i>Headline</i> Berita ”Dampak Perang Rusia-Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”.....	83
Gambar 4.6 Tampilan <i>Headline</i> Berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian Indonesia”.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Umum Kompas.com.....	68
Tabel 4.2 Daftar Sampel Berita Kompas.com.....	71
Tabel 4.3 Analisis <i>Framing</i> Berita ”Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”.....	74
Tabel 4.4 Analisis <i>Framing</i> Berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”.....	79
Tabel 4.5 Analisis <i>Framing</i> Berita ”Dampak Perang Rusia-Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”.....	84
Tabel 4.6 Analisis <i>Framing</i> Berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonmian Indonesia”.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Perang Rusia vs Ukraina yang dimulai 24 Februari 2022 hingga saat ini telah menyita perhatian media di berbagai penjuru dunia, termasuk Indonesia. Kompas.com yang merupakan media besar dan berpengaruh tiada henti memberitakan perang tersebut, terutama dari sudut dampaknya bagi Indonesia. Peran kedua negara yakni Rusia dan Ukraina sebagai pengeksport beberapa komoditas utama global menjadikan perang ini tak hanya berimbas bagi kedua negara yang tengah berseteru, namun juga merambah ke negara-negara yang ada di dunia, terutama Indonesia sebagai negara berkembang yang sangat bergantung pada hasil ekspor-impor dengan kedua negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Kompas.com dalam mengonstruksi atau membingkai pemberitaan mengenai dampak perang Rusia-Ukraina terhadap Indonesia, terkhusus pada bidang ekonomi. Penelitian ini dibatasi pada periode bulan Maret 2022 dikarenakan pada periode tersebut paling intens berita perang Rusia-Ukraina ditayangkan Kompas.com. Penelitian ini termasuk dalam kualitatif dan ditulis dengan pendekatan deskriptif. Teknik analisis *framing* yang digunakan adalah *frame model* milik Robert M. Entman dengan tahapan: identifikasi masalah (*identify problems*), analisis sebab akibat (*diagnose causes*), memperoleh nilai moral (*make moral judgement*) dan perolehan solusi terhadap masalah yang diangkat (*suggest remedies*). Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com bersikap netral dalam pemberitaan dampak perang Rusia-Ukraina. Kompas.com tidak berpihak ataupun menyudutkan salah satu negara yang terlibat. Kompas.com mengambil sudut pandang cukup adil dalam memuat isu-isu mengenai dampak ekonomi yang disebabkan oleh perang Rusia-Ukraina bagi Indonesia. Cara Kompas.com dalam memaknai peperangan juga tampak terbebas dari intervensi dari pihak manapun. Pengangkatan sebuah isu mengenai peperangan juga disandarkan pada pandangan serta pendapat dari para tokoh pengamat yang bekerja di bidangnya sehingga tidak terjadi kegagalan dalam memahami makna dari peristiwa perang ini. Tak hanya itu, Kompas.com juga menyajikan data tambahan yang mendukung argumen dari narasumber itu sendiri. Kekayaan sudut pandang dalam penyajian berita menjadikan Kompas.com terbukti mampu mengonstruksi berita dampak perang Rusia-Ukraina terhadap Indonesia dan memenuhi seluruh langkah-langkah dalam perangkat analisis *framing* milik Robert M. Entman. Kenetralan pemberitaan seperti ditunjukkan oleh Kompas.com dalam pemberitaan suatu isu besar patut diikuti oleh media-media lain.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Berita, Media Online*

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Penelitian

Media memiliki *frame* yang berbeda dalam setiap pemberitaan yang ditulis. Pembingkaiian atau *framing* dilakukan untuk melihat sisi/sudut pandang mana yang digunakan oleh media. Isu yang diangkat bisa saja sama, namun tata penulisan serta sudut pandang yang diambil tentu saja berbeda tergantung dari bagaimana media tersebut memaknai sebuah isu.

Media yang ada justru cenderung akan membingkai realitas sesuai dengan apa yang ingin ditampilkan saja, sedangkan hal-hal yang tidak dianggap penting akan dikesampingkan dengan hanya menonjolkan sisi tertentu. Maka tidak heran jika isu yang sama akan diberitakan secara berbeda oleh masing-masing media. Ada yang menganggap sebuah sudut pandang itu penting, namun pada media yang lain sudut pandang tersebut justru tidak diberitakan.

Contohnya saja, berita tentang genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Ada media yang mengambil sudut pandang dari berapa banyak korban yang berjatuhan, ada juga yang memberitakan dari jumlah kerugian infrastruktur yang hancur, dan ada juga yang mengambil sudut pandang dari bagaimana kondisi terkini di kedua negara tersebut. Semua itu merupakan bentuk dari konstruksi media terhadap suatu peristiwa dimana pada intinya, masing-masing media akan melakukan penyeleksian isu mana yang lebih dianggap penting.

Media yang berbeda mendasari pemaknaan yang berbeda pula dari sebuah peristiwa. Hal ini menunjukkan bahwa berita tersebut bersifat subjektif dan relatif, maknanya adalah berita tersebut dipengaruhi oleh opini dan sudut pandang. Padahal, seharusnya media dapat bersifat netral dengan memisahkan mana isu yang memang dipilih berdasarkan nilai beritanya, atau mana yang diambil berdasarkan opini pribadi. Sehingga dengan hal ini, diharapkan media dapat terbebas dari kepentingan perusahaan meski yang terjadi ialah kebalikannya dimana berita yang kita baca setiap harinya telah melalui proses konstruksi media.

Konstruksi media pada dasarnya merupakan hasil dari konstruksi sosial dimana tahapan ini selalu melibatkan ideologi dan sudut pandang dari penulis serta media itu sendiri. Dari banyaknya realitas yang ada, menjadikan media harus mengetahui bagaimana sebuah peristiwa itu dimaknai sehingga pada akhirnya memilih sudut pandang mana yang ingin diangkat. Media dapat membatasi porsi dari berita yang diambil berdasarkan hasil *filtering* dari mana yang ingin ditampilkan dan mana yang tidak.

Awak media dapat membatasi dan menafsirkan komentar-komentar sumber berita serta memberi porsi pemberitaan yang berbeda antara satu sumber dengan sumber lainnya, serta mengemas suatu wacana berita dengan perspektif, gaya bahasa, retorika dan *common sense* yang dikehendaki. Berita yang muncul di media merupakan salah satu variasi penyampaian realitas kepada khalayak. Berita yang tersaji bukanlah realitas objektif tapi realitas subjektif yang

kemudian hadir ke pembaca setelah melalui proses konstruksi (*subjectively-constructed reality*).¹

Proses konstruksi sosial yang dilakukan secara subjektif ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi internal dan eksternal media terhadap isi pemberitaan. Media yang selama ini dianggap sebagai sesuatu yang netral serta merupakan representasi dari realitas yang benar-benar terjadi, justru sebaliknya. Media hanya merupakan sarana penyampaian informasi yang hanya menyampaikan fakta apa adanya dengan menghilangkan elemen-elemen tertentu dan menonjolkan elemen yang lain. Beberapa unsur yang ada di balik media ialah sebagai berikut.

Pertama, pemilik modal baik itu secara individualis maupun kolektif. Adanya unsur bisnis dalam media tentu mempengaruhi isi dari berita yang ditampilkan. Pemilik modal dan penaruh saham dalam perusahaan menjadikan media sebagai alat untuk berbisnis. Isu-isu yang diangkat juga penuh dengan pemilihan sudut pandang mana yang dianggap mengandung lebih banyak nilai jual, meski harus banyak mengenyampingkan fakta yang seharusnya diketahui oleh masyarakat.

Media tentu akan menjaga citra baik perusahaan dengan hanya menampilkan sisi positif yang akan menaikkan pamor dan juga menjadi sarana untuk mempromosikan perusahaan, dibandingkan berita yang dari apa yang sebenarnya terjadi. Bahkan, isi media yang diproduksi justru dipengaruhi oleh faktor yang berbeda dengan realitas. Pada intinya, media tidak akan pernah

¹ Karman, *Media dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan Bom di Masjid Mapolres Cirebon)*, dalam Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 16, No. 1, Edisi, Juni 2012, Hal. 28.

terlepas dari berbagai kepentingan oleh masing-masing pihak. Semua peristiwa yang terjadi telah melewati proses konstruksi sesuai dengan keuntungan yang akan diperoleh.

Kedua, penguasa atau pemerintah. Tidak ada media yang benar-benar terbebas dari intervensi pemerintah. Sebab, tak hanya pemilik modal, pemerintah juga ikut andil dalam menentukan konten apa yang layak untuk ditampilkan. Saat ini media lebih banyak digunakan sebagai alat untuk kampanye politik dan ajang untuk mempromosikan individu yang berkecimpung di pemerintahan sehingga bagi pihak atau yang menyajikan isu-isu kontroversial akan merasakan tekanan dari para penguasa.

Tekanan ini dapat berupa perizinan dari penerbitan konten, pencabutan hak tayang hingga proses yang merambah ke jalur hukum. Memiliki perbedaan pendapat dengan pemerintah tentu terdapat resiko ditambah lagi bagi pihak pers sebagai media penyiaran. Tak sedikit kasus yang terjadi akibat pelanggaran kode etik yang dilayangkan pada pihak pers oleh pihak pelapor. Apabila pelapor memiliki pengaruh yang kuat di lingkungan masyarakat, maka bukan tidak mungkin media tersebut dapat terjerat tuduhan yang diberikan.

Ketiga, manajemen dari media itu sendiri. Manajemen artinya ialah pengelolaan, pengurusan atau pengaturan, bagaimana sebuah perusahaan pers mengelola *website* yang meliputi desain, konten serta marketing. Pengelolaan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan tertentu, sesuai dengan slogan dari media itu sendiri. Namun poin penting disini ialah manajemen media *online* memiliki peran penting dalam pengembangan

bisnis. Manajemen yang baik tentu akan menjadi nilai plus bagi media tersebut untuk menarik perhatian masyarakat sehingga dapat meningkatkan rating, dimana tujuan akhir yang dicapai ialah keuntungan.

Keempat, publik/masyarakat. Tak hanya ketiga unsur diatas, publik juga merupakan unsur penting yang dapat mempengaruhi isi konten yang ditayangkan pada media. Isu-isu yang dianggap tidak sesuai dengan realitas yang terjadi di lingkungan masyarakat tentu akan menimbulkan gejolak. Seperti halnya berita terkait jalan di daerah Lampung yang rusak parah. Bagi media yang memberitakan tentang keindahan dari daerah tersebut, tentu akan merasa dibohongi dengan konten positif tersebut, karena dianggap tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan keempat unsur yang memberi pengaruh terhadap isi konten di media massa, maka penulis kemudian memfokuskan penelitian pada analisis *framing* berita untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media terhadap isu-isu tertentu. Isu yang diambil dalam penelitian ini ialah konflik yang terjadi antara negara Rusia dan Ukraina, serta bagaimana dampaknya terhadap Indonesia.

Perang antara Rusia dan Ukraina sendiri telah mengguncang politik global dan pasar internasional sehingga krisis global ini membawa tantangan baru ke dalam hubungan internasional. Hal ini tentu akan menghasilkan dampak jangka panjang pada ekonomi di seluruh dunia. Invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina menjadi peristiwa global yang memiliki dampak besar terhadap seluruh negara.

Invasi Ukraina oleh Rusia pada 24 Februari 2022 menandai kembalinya perang antar negara yang menjadi sesuatu yang belum pernah dialami Eropa sejak tahun 1945 sehingga perang antara Rusia dan Ukraina memiliki implikasi yang sangat serius bagi pasar global yang berpotensi menghasilkan dampak yang berjenjang pada ekonomi di seluruh dunia.²

Banyak pakar yang telah memprediksi terjadinya hal ini mengingat apabila ditarik kebelakang, banyaknya konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina menjadi pemicu terjadinya serangan invasi Rusia ke negara Ukraina. Hal yang memicu kemarahan Putin sehingga menyebabkan dilakukannya invasi tersebut ke Ukraina adalah karena sikap pemimpin Ukraina saat ini yang lebih dekat ke Barat dan ingin menjadi salah satu bagian dari NATO³. Tujuan Rusia melakukan serangannya kepada sejumlah kota di negara Ukraina termasuk Kyiv, Odhessa, Kharkiv maupun Mariupol agar negara Ukraina kembali bergabung dan pro dengan Moscow.⁴

Beberapa contoh media yang turut memberitakan tentang hal ini antara lain ialah Tempo.co, Detik.com, Sindonews.com, Okezone.com serta CNBC Indonesia. Masing-masing dari berita yang tersebut diatas membingkai peristiwa tersebut dari sudut pandang yang berbeda. seperti CNBC Indonesia yang lebih banyak memberitakan dari segi kerugian yang dialami oleh kedua negara.

² Connie Rakahundini Bakrie, Mariane Olivia Delanova dan Yanyan M Yani, *Pengaruh Perang Rusia dan Ukraina terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara*, Vol. 6, No. 1, Jurnal Caraka Prabu, 2022, hal. 66-67.

³ Sef, *Kronologi dan Latar Belakang Perang Rusia vs Ukraina*, CNBCIndonesia.com, Edisi 6 Maret 2022, diakses 14 Desember 2022.

⁴ Baby Christina Martasari, Rudolf Willems dan Levina Yustitianiingtyas, *Peran Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam Penyelesaian Invasi Rusia atas Ukraina Tahun 2022*, Vol. 2, No. 1 (Surabaya: Jurnal Hukum dan Tatanan Sosial, 2022) Hal 50-51.

Dari banyaknya media yang memberitakan tentang hal ini, media Kompas.com menjadi salah satu dari banyaknya media yang sangat *intern* memberitakan perang Rusia dan Ukraina. Berdasarkan penelusuran penulis, berita perang Rusia dan Ukraina di Kompas.com dimulai sejak Februari 2022 yang sudah diberitakan sejak tanggal 2 Februari 2022. Berita pertama berjudul “Buka Suara, Putin: AS Tak Peduli Keamanan Ukraina, Tugas Utamanya menahan Perkembangan Rusia”⁵ Berita tentang perang ini masih terus berlanjut hingga Juli 2023 dan bahkan akan terus berlanjut.

Dari penelusuran penulis, berita-berita tentang perang Rusia dan Ukraina termasuk berbicara tentang dampaknya terhadap Indonesia. Berita pertama yang membahas tentang Indonesia yang sudah dimulai pada tanggal 3 Februari 2022 dengan judul “RI Siapkan Kontigensi Bagi WNI di Tengah Konflik Ukraina-Rusia”⁶ Diantara berita-berita yang membicarakan tentang Indonesia, sesuai dengan fokus penelitian penulis yang membatasi pada bidang ekonomi.

Kompas.com pertama kali memberitakan terkait hal ini ialah pada tanggal 25 Februari 2022, bertepatan dengan hari kedua invasi Rusia terhadap Ukraina, berita ini berjudul “Serangan Rusia ke Ukraina Berpotensi Jadi Perang Dunia III, Ini Dampaknya ke Indonesia”.⁷ Beberapa contoh berita yang telah tersebut diatas kemudian mendorong dilakukannya penelitian oleh penulis untuk melakukan analisis *framing* terhadap pemberitaan yang ditulis oleh Kompas.com.

⁵ Irawan Sapto Adhi, *Buka Suara, Putin: AS Tak Peduli Keamanan Ukraina, Tugas Utamanya menahan Perkembangan Rusia*, Kompas.com, Edisi 2 Februari 2022, diakses pada 23 April 2023.

⁶ Mutia Fauzia, *RI Siapkan Kontigensi Bagi WNI di Tengah Konflik Ukraina-Rusia*, Kompas.com, Edisi 3 Februari 2022, diakses pada 23 April 2023.

⁷ Elza Astari Retaduari, *Serangan Rusia ke Ukraina Berpotensi Jadi Perang Dunia III, Ini Dampaknya ke Indonesia*, Kompas.com, edisi 25 Februari 2022, diakses pada 23 April 2023.

Secara umum, konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina memang tidak memberi pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Sebab masih terdapat berbagai persoalan internal yang juga turut andil dalam memberi pengaruh terhadap ekonomi Indonesia. Selain ekonomi, perang yang terjadi juga memberi dampak lain terhadap Indonesia. Di antara banyaknya dampak perang Rusia-Ukraina bukan semata-mata hanya merugikan dua negara yang terlibat saja, tetapi juga seluruh dunia, termasuk Indonesia pun ikut terdampak. Rusia mengubah keseluruhan fokusnya pada sektor keamanan dan pertahanan, dan mengesampingkan sektor ekonomi-bisnis.⁸

Berikut beberapa dampak lain diantaranya ialah kenaikan harga komoditas energi. Rusia menjadi salah satu negara produsen minyak mentah terbesar kedua di dunia, produsen batu bara terbesar ketiga di dunia, produsen Liquefied Natural Gas (LNG) atau gas alam cair terbesar ketujuh di dunia. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) pun tidak dapat memenuhi kebutuhan energi sebab harganya sangat melonjak.

Selain itu, kenaikan harga komoditas pangan Rusia menjadi salah satu produsen gandum terbesar nomor satu di dunia, oleh karena itu Indonesia sangat terdampak, sebab masyarakat Indonesia gemar memakan mie berbahan gandum. Namun sayang, produksi gandum dalam negeri belum memenuhi kebutuhan, sehingga Indonesia perlu mengimpor gandum dari Rusia.

Terakhir, inflasi dampak langsung dari terjadinya inflasi adalah melemahnya nominal rupiah. Sebagai salah satu upaya menahan kenaikan inflasi,

⁸ Afrida Khalila, *3 Dampak Perang Rusia -Ukraina bagi Indonesia*, Sindonews.com, Edisi 7 Oktober 2022, diakses pda 27 Desember 2023.

bank sentral di berbagai negara terpaksa menaikkan suku bunga acuan agar tingkat harga dapat lebih terkendali. Indonesia perlu waspada terhadap segala bentuk perubahan global yang terjadi akibat struktur keamanan regional yang berubah karena benturan kepentingan antar negara, serta perebutan akses energi. Sebab, dampak-dampak yang sudah terasa ini belum diketahui kapan berakhirnya.

Sejak memasuki masa endemi pada 21 Juni 2023 lalu, tak membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan yang signifikan.⁹ Justru saat ini Indonesia tengah menghadapi ancaman dari sisi pangan, energi dan keuangan. Ketiga ancaman ini tidak terlepas dari dua faktor utama seperti situasi geopolitik dan juga perubahan cuaca yang mengambil peran besar terhadap *supply chain* yang sekaligus berdampak langsung pada kenaikan harga pangan, energi hingga produk/jasa lainnya.¹⁰

Namun selain itu terdapat kasus lain seperti korupsi yang masih saja marak terjadi. Bahkan, dalam periode 1 Januari hingga 6 Oktober 2023, mayoritas tindak pidana korupsi terbanyak terjadi di instansi pemerintah kabupaten/kota yakni sebanyak 29 kasus. Jika ditinjau dari segi profesi pelaku, maka kasus korupsi paling banyak dilakukan oleh para pejabat dimulai dari eselon I, II, III, hingga IV yaitu sebanyak 39 kasus.¹¹

⁹ Tim detikcom, *Status Pandemi Jadi Endemi di Indonesia, 4 Hal ini Wajib Diketahui*, Detik.com, Edisi 22 Juni 2023, diakses pada 28 November 2023.

¹⁰ *Menakar Dampak Tiga Isu Krisis Global pada Perekonomian RI*, CNBC Indonesia, Edisi 3 Agustus 2023, diakses pada 28 November 2023.

¹¹ Cindy Mutia Annur, *Gratifikasi, Kasus Korupsi Terbanyak di Indonesia sampai Oktober 2023*, Databoks, Edisi 8 November 2023, diakses pada 28 November 2023.

Kasus korupsi terbaru saat ini ialah tindak pidana yang dilakukan oleh eks Menteri Pertanian (Mentan), Syahrul Yasin Limpo, yang juga melibatkan mantan Ketua Umum KPK, Firli Bahuri. Kasus ini menyebabkan kerugian negara hingga menyentuh angka Rp13,9 miliar.¹²

Korupsi sendiri merupakan ancaman yang serius bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kerugian yang ditimbulkan setelahnya tentu sangat berdampak bagi Indonesia sebagai negara berkembang, yang masih butuh kestabilan ekonomi.

Beberapa kasus lain yang diantaranya ialah dimulai dari kasus pinjaman *online* dimana data menunjukkan bahwa mayoritas yang terjerat hutang pinjol ialah gen z dan millennial. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa dibalik kemunculan isu mulai dari teror *debt collector* hingga berujung penghilangan nyawa oleh para individu, yang ternyata nasabah pinjol di dominasi oleh para kaum muda mudi. Rentang usia ini dimulai dari remaja berusia 19 tahun hingga 34 tahun.¹³

Beberapa penyebab generasi muda terjerat bujuk rayu dari pinjaman *online* selain karena tuntutan ekonomi, ialah karena kurangnya kontrol diri sendiri terhadap keuangan. Kemudahan akses untuk memperoleh informasi menjadi boomerang sehingga dengan mudah terbujuk rayu dari promosi dan iklan produk. Namun, ternyata sifat konsumtif itu tidak diiringi dengan literasi

¹² Aryo Putranto Saptohutomo, *Kronologi Dugaan Korupsi Syahrul Yasin Limpo dari Penyelidikan sampai Penahanan*, Edisi 14 Oktober 2023, diakses pada 28 November 2023.

¹³ Retno Ayuningrum, *Fakta-Fakta di Balik Gen Z dan Milenial yang Banyak Terjerat Pinjol*, Detikfinance, Edisi 17 Oktober 2023, diakses pada 28 November 2023.

yang baik terkait keuangan sehingga menyebabkan banyaknya generasi muda terjebak dalam kesenangan yang bersifat sementara.

Kemudian kasus selanjutnya *e-commerce* dimana puncaknya ketika pengoperasian TikTok Shop resmi ditutup akibat banyaknya protes dari pelaku UMKM yang mengaku dagangannya tak laku. TikTok Shop dianggap menghambat kesejahteraan para pengusaha lokal. Selain itu, terdapat persaingan yang tidak sehat dimana produk *e-commerce* dijual lebih rendah. Hal ini tentu saja dapat merugikan bisnis UMKM lain yang tidak dapat bersaing dengan harga di TikTok Shop, khususnya mereka yang masih berjualan secara konvensional. Jika UMKM juga mengikuti standar yang ada di *e-commerce*, maka tentu mereka akan mengorbankan kualitas dari barang yang dijual.¹⁴

Selain dari dua kasus yang memiliki dampak secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, banjirnya aliran modal asing yang masuk juga tak luput memberi pengaruh. Tercatat hingga pekan keempat November 2023, sebesar Rp7,03 triliun aliran modal asing masuk di pasar keuangan domestik pada pekan keempat November 2023. Dengan perkembangan tersebut, sepanjang 2023 atau hingga 23 November 2023, Bank Indonesia (BI) mencatat aliran masuk modal asing di pasar SBN mencapai Rp62,54 triliun.¹⁵

Disamping dari efek yang ditimbulkan dapat menciptakan lapangan kerja yang lebih luas di Indonesia sehingga dinilai menjadi strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, penanaman modal asing juga memiliki

¹⁴ Bayu Samudra, *Penutupan TikTok Shop dan Dampaknya bagi UMKM, dan Ekonomi Indonesia*, Kompas.com, Edisi 6 Oktober 2023, diakses pada 28 November 2023.

¹⁵ Maria Elena, *Modal Asing Rp7,03 Triliun Banjiri RI pada Pekan Keempat November; Terbesar di SRBI*, Bisnis.com, Edisi 26 November 2023, diakses pada 28 November 2023.

dampak negatif seperti ketergantungan terhadap ekonomi dengan negara lain, semakin melemahkan nilai tukar rupiah terhadap dollar hingga eksploitasi sumber daya alam serta perusakan lingkungan.

Terakhir, konflik internal yang terjadi baru-baru ini ialah pemboikotan terhadap produk-produk yang mendukung Israel. Gerakan pemboikotan ini kemudian menjadikan MUI untuk mengambil langkah tegas dengan mengeluarkan fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang hukum dukungan terhadap pejuang Palestina yang menyebutkan bahwa segala macam bentuk dukungan terhadap agresi Israel baik secara langsung maupun tidak langsung itu hukumnya haram.¹⁶

Fatwa ini tentu menimbulkan gejolak ekonomi yang tak hanya berdampak bagi pendapatan Israel, namun juga berdampak langsung bagi warga lokal yang bekerja di perusahaan tersebut. Kerugian secara materi juga terjadi pada mereka yang menjadi distributor terhadap produk-produk terkait. Meski begitu, langkah ini dianggap menjadi wujud komitmen Indonesia dalam mendukung kemerdekaan Palestina.

Berdasarkan hasil analisis beberapa kasus diatas yang menjadi faktor internal terhadap perekonomian Indonesia selain yang diakibatkan oleh perang Rusia dan Ukraina, penelitian ini tidak dilakukan untuk membandingkan ataupun mencari konflik mana yang dominan berpengaruh. Sedangkan yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah memfokuskan penelitian pada analisis *framing*, sedangkan dampak terhadap ekonomi Indonesia yang melibatkan kedua negara

¹⁶ Tim detikcom, *Fatwa MUI tentang Produk Israel: Isi dan Link Unduh PDF*, Edisi 11 November 2023, diakses pada 28 November 2023.

maju tersebut merupakan hasil yang diperoleh berdasarkan penyeleksian dan penelusuran isu yang penulis lakukan, dimana belum banyak penelitian terkait analisis *framing* berita yang memilah dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Indonesia sebagai variabel penelitian.

Perang Rusia dan Ukraina bukan satu-satunya variabel yang memberi pengaruh terhadap ekonomi Indonesia, mayoritas kasus kriminal yang terjadi disebabkan oleh ekonomi, dimana kurangnya kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan fungsi media informasi seperti Kompas.com yang berperan sebagai sarana edukasi yang mengangkat isu-isu tersebut. Tidak hanya melakukan pembingkaiian dari permasalahan yang terjadi, namun juga sekaligus memberi pencerahan terhadap masyarakat. Seolah-olah media mempengaruhi masyarakat untuk bersikap atau berpendapat sesuai dengan apa yang ditampilkan oleh media tersebut. Sehingga isu yang diangkat bukan mereda melainkan lebih parah.

Keberpihakan media kepada pemodal juga menjadi salah satu alasan mengapa saya merasa perlu melakukan penelitian terkait pembingkaiian yang dilakukan oleh media. Terdapat pemilihan kata agar berita tersebut lebih memiliki nilai jual dibanding dengan isinya.

Alasan penulis memilih media Kompas.com ialah dikarenakan popularitasnya di kalangan masyarakat. Akses informasi dari internet pun menjadi hal yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari seiring dengan dunia teknologi yang kian berkembang. Kompas.com menjadi salah satu dari portal berita online terbaik, akurat dan terpercaya. Hal ini terbukti dari

penghargaan yang diraihnya pada 2019 lalu sebagai nominasi media online yang terpercaya.¹⁷ Kompas.com mendedikasikan dirinya sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Analisis *framing* berita membantu kita untuk memahami bagaimana media mempengaruhi cara kita memandang dunia. Sejalan dengan hal ini, media dapat memberikan pandangan yang berbeda meski peristiwa yang diberitakan sama. Dengan memahami *framing* berita, kita dapat mengembangkan kemampuan kritis dalam menafsirkan berita dan menyadari bagaimana penyajian informasi dapat mempengaruhi pemahaman kita tentang suatu isu.

Mengulas tentang *framing* oleh media kompas.com terkait isu perang Rusia dan Ukraina pun menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti. Penulis kemudian menganggap penelitian ini penting dikarenakan hingga kini belum ada kepastian kapan perang ini akan berakhir sejak invasi pada tahun lalu lengkap dengan dampak yang ditimbulkan, salah satunya ialah perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang yang bergantung pada ekspor-impor produk serta hubungan diplomatik dengan kedua negara tersebut.

Maka disinilah peran media kompas.com untuk membingkai peristiwa terkait konflik Rusia dan Ukraina menggunakan metode analisis *framing* milik Robert M. Entman. Berdasarkan fakta dan data pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Framing Berita Dampak Perang Rusia vs Ukraina terhadap Indonesia pada Media Kompas.com**”.

¹⁷ Fika Nurul Ulya, *Kompas.com Kembali Jadi Pemenang Kategori Media Online Terpercaya*, Kompas.com, Edisi 1 Agustus 2019, diakses 20 Desember 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini menjawab rumusan masalah tentang **Bagaimana Analisis *Framing* Berita Dampak Perang Rusia vs Ukraina terhadap Ekonomi Indonesia pada Media Kompas.com Periode Maret 2022?**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa *framing* berita dampak perang Rusia vs Ukraina terhadap ekonomi Indonesia pada media Kompas.com periode Maret 2022.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan menambah kajian ilmiah bagi penelitian komunikasi dan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya mengenai penelitian Analisis *Framing* Berita Dampak dari Perang Rusia vs Ukraina Terhadap Indonesia pada Media Kompas.com dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman/acuan/arahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

b. Manfaat Praktis

Agar peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Studi ini juga diharapkan mampu memberi pandangan bagi media tentang betapa pentingnya bersikap objektif dan netral dalam membingkai sebuah peristiwa, serta dapat dijadikan bahan masukan bagi para awak media dalam meningkatkan kualitas pemberitaan.

c. Manfaat Sosial

Kajian pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat serta pandangan yang lebih mendalam bagi masyarakat bahwa tidak ada media yang bersifat independen. Semua isi berita merupakan hasil dari konstruksi media dan memiliki kepentingan yang berbeda.

E. Operasional Variabel

Berdasarkan judul “Analisis *Framing* Berita Dampak Perang Rusia vs Ukraina terhadap Ekonomi Indonesia pada Media Kompas.com Periode Maret 2022”, agar pembaca tidak keliru dalam memaknai permasalahan diatas, maka dijelaskan operasional variabel sebagai berikut:

1. Analisis *Framing*

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.¹⁸

- a) Menurut Wiradi dalam buku Hadiyanto dan Makinuddin, analisis atau analisa adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditafsir maknanya.¹⁹
- b) Menurut Komaruddin, analisis adalah aktivitas berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen-komponen kecil sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan masing-masing komponen, dan fungsi setiap komponen dalam satu keseluruhan yang terpadu.²⁰

Sedangkan *framing* adalah proses yang dilakukan oleh media dalam memilih, menyusun, dan menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu untuk mempengaruhi cara pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap topik tersebut. Framing membentuk kerangka pikir dan interpretasi yang dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol,

¹⁸ Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitangang, *Pengertian Analisis Adalah: Berikut Jenis dan Fungsinya*, Detik.com, edisi 13 Desember 2022, diakses pada 5 Januari 2023.

¹⁹ Tri Hadiyanto dan Makinuddin, *Analisis Sosial* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2006) Hal. 40.

²⁰ R.A. Dwi Ayu Puspitasari, *Analisa Sistem Informasi Akademik dan Jaringan di Universitas Bina Dharma*, diakses pada 7 Februari 2023.

menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.²¹

Jika digabungkan, analisis *framing* adalah pendekatan dalam studi media yang mempelajari bagaimana media menyajikan informasi dengan memilih dan mengatur aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu untuk mempengaruhi persepsi, interpretasi, dan pemahaman masyarakat.

Analisis *framing* yang penulis maksudkan dalam penelitian ini secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiannya tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Realitas sosial dan peristiwa dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Elemen tersebut menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan.²²

2. Berita

Berita memiliki posisi yang sangat penting dalam sebuah media sebagai fakta. Nyaris mustahil jika sebuah media dapat populer di kalangan masyarakat tanpa ada berita di dalamnya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan jika isi terpenting dalam sebuah media adalah berita itu sendiri.²³

²¹ Rosida Simatupang, *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 di DKI Jakarta*, Vol. 4, No. 1 (Jakarta: Jurnal Pustaka Komunikasi, 2021) Hal. 40.

²² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, ...*

²³ M. Fikri. AR, *Jurnalisme Kontekstual: Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media*, (Malang: UB Press, 2016) cet. 1, hal. 95.

Berita atau *news* merupakan laporan atas suatu peristiwa atau kejadian yang baru saja terjadi. Oleh sebab itulah disebut sebagai *news* yang diadaptasi dari kata *new* dalam bahasa Inggris yang berarti baru. Sebagai laporan, berita merupakan narasi kejadian yang bersifat aktual dan dilengkapi dengan fakta-fakta lain yang menyertainya. Sebuah peristiwa yang layak diberitakan biasanya memenuhi unsur tertentu atau memiliki nilai berita seperti menarik perhatian, menyangkut hajat hidup orang banyak serta dinilai penting.²⁴

Sebagai laporan, berita berisi rangkaian peristiwa yang bernilai jurnalistik atau memiliki nilai berita (*news value*) yang bermakna aktual, faktual, penting, dan menarik. Berita disebut juga sebagai “informasi terbaru”. Dengan demikian, tidak semua informasi dapat dikategorikan sebagai berita. Ada kalanya sebuah informasi hanya berperan sebagai kabar, belum sampai pada taraf berita.²⁵

Kusumaningrat, sebagaimana dikutip oleh Mahi, untuk mendefinisikan berita haruslah memahami latar belakang negara tempat berita itu lahir. Dalam pandangannya, arti sebuah berita di antara negara tidak sama, terutama pada negara-negara yang memiliki sistem pers yang berbeda, misalnya pengertian berita untuk negara yang menganut sistem liberal akan

²⁴ Eri Hariyanto, *Terampil Menulis Naskah Jurnalistik Modern*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021) edisi digital, hal. 55.

²⁵ Herman RN, *Jurnalistik Praktis*, (Banda Aceh: Syah Kuala University Press, 2018), cet. 1, hal. 43.

berbeda dengan yang menganut sistem pers otoriter atau *social responsibility*.²⁶

Berita yang penulis maksudkan dalam penelitian ini ialah pemberitaan yang terdapat pada media Kompas.com mengenai dampak dari perang Rusia vs Ukraina terhadap Indonesia, periode Maret 2022.

3. Media *Online*

Media *online* atau yang sering juga disebut dengan media daring (dalam jaringan) merupakan sarana yang dapat diakses melalui jaringan internet. Contoh dari media *online* diantaranya ialah situs web berita, portal berita *online*, blog, platform media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, dsb), platform streaming video (YouTube, Netflix, Hulu, dsb), dan masih banyak lagi. Adanya media daring membuat komunikasi dan penyaluran informasi semakin mudah dilakukan. Cukup dengan mengakses perangkat komunikasi yang terhubung internet, seperti gadget, komputer, atau laptop, antarmanusia bisa saling berkomunikasi serta mengirimkan informasi.

Reiga Aditya Primayuda dalam Media Massa Cetak dan Online dalam Milenialisme, dikutip oleh Vanya, menuliskan bahwa media online merupakan sarana komunikasi yang tersaji secara online di situs web internet. Secara umum, media daring juga bisa diartikan sebagai segala jenis atau bentuk format media yang hanya bisa diakses lewat internet. Format media tersebut dapat berupa teks, foto, video, maupun suara. Sementara dalam

²⁶ Mahi M. Hikmat, *Jurnalistik: Literary Journalism*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) cet. 1, hal. 147.

konteks komunikasi massa, media online adalah media yang menyajikan karya jurnalistik, seperti berita, artikel, dan feature secara daring.²⁷

Media *online* juga disebut dengan media siber (*cyber media*) yang merupakan sajian informasi yang tersedia di situs web atau internet. Media *online* dapat dikatakan sebagai generasi ketiga setelah media cetak media elektronik, dimana media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau cyber journalism yang di definisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian dari media baru (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada akses informasi kapan saja dan dimana saja pada setiap perangkat digital.²⁸ Media *online* yang penulis maksudkan dalam penelitian ini ialah Kompas.com.

²⁷ Vanya Karunia Mulia Putri, *Media Online: Pengertian dan Fungsinya*, Kompas.com, edisi 16 Desember 2021, diakses pada 21 Juli 2023.

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018) cet. 3, hal. 34-35.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang berita dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia pada media kompas.com ini menggunakan teori analisis *framing*, dimana sebelumnya peneliti telah mengkaji terlebih dahulu beberapa jurnal dan skripsi penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian.

Kajian terhadap jurnal dan skripsi terdahulu yang relevan digunakan sebagai sarana perbandingan dengan penelitian yang penulis lakukan. Setelah dikaji, kemudian diperoleh beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis yang disusun dalam bentuk tabel.

1. **Jurnal “Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina di CNN dan CNBC Indonesia”, karya Muhammad Hasan Bisri, Isa Darwisy Subrata, Muhammad Iqbal Maulana dan M. Yusach Ryadh Rasyid.²⁹**

Jurnal penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* (pembingkai) yang digunakan dalam pemberitaan terkait konflik Rusia dan Ukraina, terkhusus pada media CNN dan CNBC Indonesia. Teknik

²⁹ Muhammad Hasan Bisri, dkk, *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina di CNN dan CNBC Indonesia*, dalam Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis, Vol. 6, No. 2, Edisi Desember 2022, Hal. 247.

pengumpulan data dilakukan melalui analisis teks pemberitaan yang terdapat pada kedua media *online* tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang digunakan untuk melihat realitas dibalik wacana dari media massa.

Setelah penulis melakukan kajian terhadap jurnal penelitian ini, maka ditemukan beberapa perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Perbedaan yang pertama ialah Pendekatan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Selain itu, objek dan subjek penelitian yang digunakan juga berbeda. Jika pada penelitian sebelumnya penelitian hanya berfokus pada analisis *framing* pemberitaan konflik Rusia dan Ukraina secara umum serta media yang digunakan adalah CNN Indonesia dan CNBC Indonesia.

Jenis penelitian juga berupa komparasi dari dua media di atas, hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang hanya mengambil satu media saja yakni Kompas.com.

2. Jurnal “Analisis *Framing* Pemberitaan Korupsi Massal di Media Online Detik.com”, karya Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias, dan Aat Ruchiat Nugraha.³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi citra PDIP dari pemingkakan berita mengenai PDIP sebagai fraksi yang anggotanya terbanyak melakukan korupsi dalam peristiwa korupsi massal DPRD Kota Malang oleh media *online* Detik.com dengan menggunakan konstruktivisme dan studi analisis *framing* milik Robert M. Entman.

Hasil akhir penelitian dari *framing* yang dilakukan oleh media online Detik.com terhadap kasus korupsi massal DPRD Kota Malang dalam mengonstruksi citra PDIP sebagai partai yang anggotanya paling banyak melakukan korupsi adalah cenderung netral karena Detik.com memberitakannya melalui dua sisi.³¹

Setelah penulis mengkaji penelitian ini, kemudian ditemukan beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian penulis. Perbedaan yang pertama terletak pada objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya mengambil objek penelitian berita tentang PDIP sebagai fraksi yang anggotanya terbanyak melakukan korupsi dalam peristiwa korupsi massal DPRD Kota Malang, maka penulis meneliti tentang berita dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia. Selain itu media yang digunakan juga berbeda yakni media Detik.com.

³⁰ Muhammad Fairuz Satria Ananda, Suwandi Sumartias dan Aat Ruchiat Nugraha, *Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Massal di Media Online Detik.com*, Vol. 3, Ed. 2, (Bandung: Jurnal Studi Komunikasi, 2019) Hal. 253.

³¹ *Ibid.* hal. 268.

Meski terdapat perbedaan, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis *framing* model Robert M. Entman serta penelitian hanya dilakukan berdasarkan satu media saja.

3. Jurnal "Analisis *Framing* Pemberitaan "Jokowi 3 Periode" dalam Portal Berita *Online*", karya Fiqih Cahya Pradana dan Rosita Anggraini.³²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *framing* berita Jokowi 3 periode menggunakan model *framing* Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian diperoleh dengan menelusuri pemberitaan mengenai Jokowi 3 periode pada portal berita online Tempo.co dan Viva.co.id.³³

Terdapat sejumlah persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Objek penelitian ialah berita mengenai Jokowi 3 periode. Media yang digunakan ialah Tempo.com dan Viva.co.id dengan jenis penelitian berupa komparasi dari kedua media tersebut. Satu hal yang memiliki kesamaan ialah penelitian terdahulu juga menggunakan analisis *framing* milik Robert M. Entman.

4. Skripsi "Analisis *Framing* Berita Tentang Invasi Rusia Terhadap Ukraina pada Media *Online* CNN Indonesia dan Tribunnews", karya Mei Zahrotun Nisa.²

³² Fiqih Cahya Pradana dan Rosita Anggraini, *Analisis Framing Pemberitaan "Jokowi 3 Periode" dalam Portal Berita Online*, Vol. 7, No. 2 (Jakarta: Inter Komunika, 2022) Hal. 52.

³³ *Ibid.* hal. 66.

Skripsi penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media *online* CNN Indonesia dan Tribunnews dalam mengonstruksi pemberitaan terkait invasi yang dilakuka Rusia terhadap Ukraina. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif serta teori analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua media tersebut tidak bersikap netral karena cenderung berpihak kepada Ukraina.

Meski keduanya memiliki *frame* yang sangat bertolak belakang, namun mereka kompak menyerukan kecaman kepada Rusia atas invasinya terhadap Ukraina. Oleh sebab itu, penulis menemukan beberapa perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Mei dengan yang diteliti oleh penulis. Beberapa perbedaan diantaranya ialah pendekatan yang digunakan ialah perangkat analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian hanya berfokus pada analisis *framing* pemberitaan konflik Rusia dan Ukraina secara umum, berbeda dengan penulis yang lebih memfokuskan penelitian pada dampak ekonomi yang ditimbulkan akibat perang ini terhadap Indonesia. Terakhir, subjek penelitian adalah media CNN Indonesia dan Tribunnews. Penelitian berupa komparasi dari dua media.

5. Skripsi “Konstruksi Teror Terhadap Penyidik KPK (*Framing* Pemberitaan Teror Terhadap Novel Baswedan di Harian Tempo dan Republika)”, karya Siti Afifah.³⁴

³⁴ Siti Afifah, *Konstruksi Teror Terhadap Penyidik KPK : Framing Pemberitaan Teror Terhadap Novel Baswedan di Harian Tempo dan Harian Republika*, Skripsi S-1 UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019, hal. 1.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam pembingkai kasus teror terhadap Novel Baswedan dalam Harian Tempo dan Harian Republika. Harian Tempo terlihat membingkai kasus tersebut berkaitan dengan kasus Setya Novanto dan *e-KTP*. Sedangkan Harian Republika lebih menekankan kronologi kejadian teror terhadap Novel Baswedan di dalam headline berita tersebut.

Keberpihakan Harian Tempo dan Harian Republika terhadap kasus teror yang dialami Novel Baswedan sangat besar, terlihat dalam penyajian berita dengan menonjolkan isi yang sangat membela Novel Baswedan serta ingin kasus ini segera dituntaskan.³⁵

Tidak terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan selain sama-sama menggunakan pendekatan analisis *framing*. Beberapa perbedaan tersebut terletak pada pendekatan yang digunakan yakni menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Objek penelitian berita kasus teror terhadap Novel Baswedan. Subjek penelitian adalah pada media Harian Tempo dan Republika. Serta penelitian berupa komparasi dari dua media.

B. Analisis *Framing*

1. Analisis *Framing* dan Model Milik Robert M. Entman

Analisa *framing* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas (aktor, kelompok, atau apa saja) dikonstruksi oleh media.

³⁵ *Ibid.* hal. 74-75.

Analisa *framing* memiliki dua konsep yakni konsep psikologis dan sosiologis. Konsep psikologis lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya sedangkan konsep sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Analisis *framing* sendiri juga merupakan bagian dari analisis isi yang melakukan penilaian tentang wacana persaingan antar kelompok yang muncul atau tampak di media.³⁶

Analisis *framing* juga dikenal sebagai konsep bingkai, yaitu gagasan sentral yang terorganisasi, dan dapat dianalisis melalui dua turunannya, yaitu simbol berupa *framing device* dan *reasoning device*. *Framing device* menunjuk pada penyebutan istilah tertentu yang menunjukkan ‘julukan’ pada satu wacana, sedangkan *reasoning device* menunjuk pada analisis sebab-akibat. Di dalamnya terdapat beberapa ‘turunan’, yaitu metafora, perumpamaan atau pengandaian.³⁷

Pemikiran tentang fenomena *framing* ini awal mulanya diterajui oleh seorang psikiatris yang bernama Bateson sehingga wajar kita menyebut bahwa Bateson sebagai pioner dalam membangun pondasi awal konsep *framing* ini. Bateson menyatakan bahwa ‘*frame*’ adalah untuk menyebut sebagai satu konsep dalam psikologi. Dalam pemahaman Bateson, *frame* dapat memandu persepsi seseorang dalam memahami dunia sekelilingnya

³⁶ Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi, e-book* UIN Sunan Gunung Jati, Bandung, cetakan 1, edisi Juni 2020, hal. 258.

³⁷ *Ibid*, hal. 258-259.

yang kompleks. *Frame* ini didapat dari pengumpulan berbagai informasi yang dirasakan sebagai kebenaran oleh seseorang.³⁸

Pada masa selanjutnya, Erving Goffman membawa pemikiran Bateson menitik ke ranah yang lebih luas, Goffman menuangkan pemikiran tentang konsep *frame* ini dalam sebuah perangkat analisis *framing* yang dimuat dalam buku “Frame Analysis” pada tahun 1974. Dalam buku ini, Goffman menyatakan bahwa *frame* sebenarnya sesuatu yang dipelajari dan digunakan dalam keseharian manusia, bahkan mendasari tingkah laku manusia itu sendiri. Dengan mempelajari *frame* yang ada dalam suatu masyarakat akan memandu seseorang agar mampu bersosialisasi dan menyatu dengan masyarakat tersebut.³⁹

Fenomena terjadinya strategi *framing* ini sebenarnya telah berlaku sedari pers dan media muncul di dunia. Media memainkan peranan dalam membentuk realitas yang dipahami oleh konsumen media. Catatan sejarah menorehkan bahwa media di berbagai negara turut memberikan kontribusi yang besar dalam perubahan sosial dan politik, terutama masyarakat dalam memahami apa yang berlaku di sekeliling mereka.⁴⁰

Media merupakan motor penggerak secara aktif yang dapat mengarahkan opini masyarakat, bahkan dapat berupa pemberian nilai atas fakta. Bagi media, berita merupakan bingkai yang membatasi pemahaman pembaca. Melalui serangkaian paragraf disetiap berita, media menyampaikan

³⁸ Febry Ichwan Butsi, *Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah dan Metodologi*, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi: Communique, STKIP Medan, vol. 1, no. 2, edisi April 2019, hal. 52-53.

³⁹ *Ibid.* hal. 53.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 54.

pesan kepada publik. Melalui *framing* pula, orang akan melihat realitas dengan pandangan tertentu dan melihat sebagai sesuatu yang bermakna dan beraturan.

Framing media mengorganisasikan realitas kehidupan sehari-hari dan akan ditransformasikan kedalam sebuah cerita. Analisis *framing* meneliti cara-cara individu mengorganisasikan pengalamannya sehingga memungkinkan seseorang mengidentifikasi dan memahami peristiwa-peristiwa, memaknai aktivitas-aktivitas kehidupan yang tengah berjalan.⁴¹

Analisis *Framing* Model Robert M. Entman

Framing pada dasarnya melibatkan proses seleksi dan penonjolan. *Frame* merupakan proses memilih beberapa aspek berdasarkan persepsi dari realita dan menjadikan sebagian diantaranya lebih menonjol. Model Entman menekankan proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol daripada aspek lain. Dalam *framing* Entman konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada bagaimana memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ada.⁴²

⁴¹ Kartini, dkk, *Metode Analisis Framing dalam Media Sosial*, Jurnal Edukasi Nonformal, Universitas Muhammadiyah Enrekang, vol. 3, no. 2, hal. 142.

⁴² Ana Maria Sarmiento Gaio, Mondry, dan Carmia Diahloka, *Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK vs Polri di Vivanews.co.id dan Detik.com*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol. 4, no. 3, 2015, hal. 453.

Model Entman, dalam Eriyanto, sebagaimana dikutip oleh Venessa, dkk, menekankan pada proses pemilihan berbagai aspek realitas sehingga beberapa bagian acara lebih menonjol dari yang lain. Entman juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.⁴³

Entman mendefinisikan *framing* sebagai, “*Selecting and highlighting some facets of events or issues, and making connections among them so as to promote a particular interpretation, evaluation and/or solution.*”⁴⁴

Maknanya ialah, *framing* pada dasarnya merupakan proses seleksi dan penonjolan dari beberapa aspek terhadap peristiwa atau masalah dan membuat hubungan di antara mereka untuk menghasilkan interpretasi, evaluasi, dan/atau solusi tertentu. Gagasan pbingkaiian secara spesifik menawarkan cara untuk menggambarkan bagaimana kekuatan teks media dengan cara penyeleksian isu dan penonjolan.

Entman berpendapat semakin besar resonansi dan besarnya, maka semakin besar pula kemungkinan pbingkaiian tersebut membangkitkan pemikiran dan sebagian besar penontonnya. Ia kembali menambahkan, jika kata kunci dari analisis *framing* ialah seleksi isu. Analisis *framing* berpusat pada produksi berita oleh media. Penonjolan adalah merupakan sebuah

⁴³ Venessa Agusta, dkk, *Analisis Frming Robert M Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air Sj 182 di Kompas.Com dan Detik.Com Tanggal 9-11 Januari 2011*, Jurnal Komunikasi, vol. 12, no. 1, 2021, hal. 70.

⁴⁴ Robert M. Entman, *Projections of Power: Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy*, (London: The University of Chicago Press, Ltd., 2004) hal. 27.

produk interaksi antara teks dan penerima, maka kehadiran *frame* dalam teks tidak menjamin pengaruhnya terhadap pemikiran khalayak, dikarenakan analisis *framing* hanyalah level produksi pada teks media.⁴⁵

Model *framing* Entman memiliki empat kategorisasi tahapan, yaitu:

- 1) *Define problems*, merupakan langkah pertama untuk mendefinisikan permasalahan yang terjadi dan bagaimana masalah itu dipahami.
- 2) *Diagnose causes*, tahapan analisis sebab akibat untuk mengetahui sumber dari sebuah permasalahan.
- 3) *Make moral judgement*, melakukan evaluasi terhadap sebab akibat yang telah di analisis sebelumnya sehingga memperoleh nilai moral.
- 4) *Suggest remedies*, memberi gambaran terkait kemungkinan dampak yang akan terjadi dari masalah dan memberikan solusi.⁴⁶

2. Kekurangan dan Kelebihan Analisis *Framing*

Analisis *framing* berkaitan dengan bagaimana media mengembangkan konstruksi tertentu berdasarkan realitas. Peristiwa yang sama dapat dikonstruksi secara berbeda dengan menggunakan frame yang berbeda. Hal ini terjadi ketika peristiwa dilihat dengan cara yang berbeda oleh media.⁴⁷

Analisis *framing* memiliki sejumlah kelebihan yang dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

a) Pemahaman yang mendalam

⁴⁵ Robert M. Entman, *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*, (Journal of Communication, 1993) hal. 53.

⁴⁶ *Ibid.* hal. 52.

⁴⁷ Deddy Mulyana. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi...* Hal. 76.

Pengembangan konstruksi memungkinkan media untuk memberi pemahaman yang lebih dalam terhadap suatu isu. Teori analisis *framing* membantu dalam memahami bagaimana media mengemas informasi dan mempresentasikannya kepada masyarakat. Ini memungkinkan kita untuk melihat lebih dalam daripada sekadar fakta dan menyadari bagaimana konteks, bahasa, dan sudut pandang dapat mempengaruhi persepsi kita tentang suatu isu.

b) Penting dalam memahami manipulasi media

Teori ini membantu kita mengenali bagaimana media bisa mengarahkan atau memanipulasi pandangan masyarakat dengan memilih kerangka interpretatif tertentu. Ini penting dalam mengembangkan keterampilan kritis terhadap informasi media.

c) Konteks sosial dan politik

Teori analisis *framing* memperhatikan konteks sosial, politik, dan budaya di mana informasi disajikan. Ini membantu dalam memahami bahwa media tidak hanya beroperasi dalam ruang hampa, tetapi dalam konteks yang lebih luas yang dapat mempengaruhi cara informasi disajikan.

Sedangkan pada sisi lain, teori analisis *framing* juga memiliki kekurangan yang dapat dirangkum ke dalam beberapa hal sebagai berikut:

a) Menyederhanakan kompleksitas

Terkadang, teori analisis *framing* dapat menyederhanakan kompleksitas isu dengan menghadirkan isu-isu kompleks dalam kerangka

yang terlalu sederhana. Ini dapat menghilangkan nuansa penting dari isu-isu tersebut

b) Subyektivitas dalam identifikasi *frame*

Identifikasi dan interpretasi kerangka tertentu dapat bersifat subyektif, tergantung pada siapa yang menganalisisnya. Ini dapat menghasilkan interpretasi yang beragam dari analisis yang sama

c) Tidak memperhitungkan efek pribadi

Teori analisis *framing* cenderung lebih memfokuskan pada pengaruh media terhadap persepsi kolektif dan kurang mempertimbangkan bagaimana masing-masing individu dapat merespons informasi dengan cara yang berbeda

d) Keterbatasan dalam menjelaskan perubahan opini

Teori ini lebih baik dalam menjelaskan bagaimana pandangan masyarakat dipengaruhi oleh media, tetapi mungkin kurang efektif dalam menjelaskan mengapa opini masyarakat dapat berubah dari satu kerangka ke kerangka lainnya

e) Keterkaitan dengan faktor lain

Teori analisis *framing* sering kali tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar media yang juga mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat tentang suatu isu, seperti pengalaman pribadi, pendidikan, dan nilai-nilai budaya.

Eriyanto, seperti yang dikutip oleh Narayana, teknik penyusunan fakta seperti ini mempunyai akibat pada makna berita yang ingin ditampilkan

kepada khalayak. Dikarenakan *framing* merupakan hasil dari konstruksi, maka berita yang hadir belum tentu 100 persen sama dengan realitas yang ada.⁴⁸

Meski begitu, kemampuan *framing* untuk memahami konteks dimana komunikasi disampaikan dan dipahami memungkinkan *framing* untuk diterapkan dalam situasi komunikasi yang luas.

3. Langkah-Langkah Analisis *Framing*

Robert M. Entman membagi tahapan analisis *framing* ke dalam 4 tahapan:⁴⁹

a) *Defining effects or conditions as problematic*

Langkah pertama ini merupakan tahapan pendefinisian masalah dalam *framing* yang digunakan untuk menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan ketika muncul suatu permasalahan. Pada tahap ini, *framing* bekerja dengan mencoba untuk menggambarkan sebuah peristiwa itu dipandang seperti apa.

b) *Identifying causes*

Identifying causes merupakan sebuah tahapan analisis yang dilakukan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor utama suatu peristiwa atau yang menjadi penyebab masalah. Pada langkah ini

⁴⁸ Narayana Mahendra Prasetya, *Analisis Framing dalam Riset Public Relations* dalam INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi, Vol. 46, No. 2, edisi Desember 2016. Hal. 194.

⁴⁹ Robert M. Entman, *Projections of Power...*, hal. 27.

berisi perkiraan masalah atau sumber dari masalah dan/atau identifikasi terhadap sebab akibat. Sebab akibat yang ada dapat berupa *what* (apa) atau *who* (siapa).

c) *Conveying a moral judgment*

Langkah ketiga menurut Entman merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membuat keputusan membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Tahapan ini merupakan hasil dari evaluasi terhadap sebab akibat yang telah diidentifikasi sebelumnya sehingga menghasilkan nilai moral apa yang ingin disajikan dalam berita.

d) *Endorsing remedies or improvement*

Langkah terakhir digunakan untuk menilai solusi apa yang dipilih dengan cara menekankan pada penyelesaian masalah. Penyelesaian tersebut sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah. Tahap ini menawarkan penyelesaian terhadap permasalahan yang terjadi.

C. Media *Online* dan Jurnalisme Perang

1. Media *Online* dan Bentuk-Bentuknya

Menurut definisi, media online (*online media*)—disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media*

(media baru) yang memiliki arti media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.⁵⁰

Seperti yang tertuang dalam Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS), yang diterbitkan oleh Dewan Pers terkait media siber sebagai,

*“Segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan segala kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers”.*⁵¹

Kehadiran media *online* memunculkan generasi baru jurnalistik, yakni jurnalistik online (*online journalism*) atau jurnalisme daring. Jurnalistik online –diklaim juga jurnalisme siber, jurnalistik internet, jurnalisme digital, dan jurnalistik web (*web journalism*)– artinya “generasi baru” jurnalistik sesudah jurnalistik konvensional (cetak) serta jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism*, radio dan televisi).⁵²

Karakteristik yang paling populer dari berita online ialah sifatnya yang *real time*, mendapatkan pengalaman dan titik pandang yang lebih luas bahkan berbeda. Interaktifitas juga dapat dilihat dari adanya pemberian *feed back* atau umpan balik dari pembaca yang membaca sebuah berita melalui kolom komentar yang disajikan. Berita, kisah-kisah, serta ragam peristiwa dapat langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung.⁵³

⁵⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan...*, hal. 34.

⁵¹ *Ibid.* hal. 34.

⁵² Diakses dari laman resmi Universitas Medan Area Fakultas Isipol Prodi Ilmu Komunikasi, edisi 12 Februari 2022, pada 20 Agustus 2023.

⁵³ Algu Ready, *Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, dalam *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, Vol. 3, No. 1, edisi Februari 2016, hal. 2.

Media *online* secara teknis atau fisik ialah media berbasis telekomunikasi yakni komputer dan internet. Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs *web*, termasuk *blog* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), *radio online*, dan *televsni online* dan *email*.⁵⁴

a. Portal

Portal merupakan sebuah hubungan internet yang bertindak sebagai titik awal untuk mencari informasi di *web* (Yahoo!, Lycos). Menurut Syarif, seperti yang dikutip oleh Jasafat, portal *web* berarti situs *web* yang menyediakan sejumlah layanan seperti *email*, forum, *search engine* dan tempat berbelanja *online*.

b. Website

Website atau situs adalah halaman yang mengandung content termasuk teks, video, audio dan gambar. *Website* dapat diakses melalui jaringan internet dan memiliki alamat yang dikenal dengan sebutan *URL* (*Uniform Resource Locator*) yang memiliki awalan *www* (*waring ware wanua*) atau *http://* (*hypertext transfer protocol*).

Asep, dikutip oleh Jasafat, jenis-jenis *website* digolongkan menjadi enam jenis diantaranya: (1) *news organization website*, (2) *commercial organization website*, (3) *website* pemerintah, (4) *website* kelompok kepentingan, (5) *website* organisasi non-profit, dan (6) *personal website* (*blog*). Di sisi lain, *website* kemudian terbagi lagi ke

⁵⁴ Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah*, (Ar-Raniry Press: Banda Aceh, 2019), hal. 338.

dalam tiga kelompok, yakni: (1) situs berita, (2) *blog*, dan (3) media sosial.

c. Radio Online

Radio *online* atau radio internet juga *web* radio, net radio, *streaming* radio, atau *e*-radio adalah siaran radio yang ditransmisikan melalui internet. Siaran radio *online* menggunakan teknologi *streaming* yang memungkinkannya untuk diakses dari wilayah mana saja selama wilayah itu memiliki jaringan internet. Para pendengar radio *online* dapat mengaksesnya melalui *webcast*, *winamp*, *i-tunes*, *win media player* dan *mobile phone*.

d. TV Online

Televisi *online* atau televisi internet juga dikenal dengan televisi daring yang merupakan situs yang memiliki tayangan video yang terkonsep. Untuk mengaksesnya hanya perlu menghubungkan ke komputer dengan menggunakan koneksi internet serta dapat disiarkan pula oleh para pengguna internet.

e. Email

Email adalah singkatan dari *electronic mail* atau surat elektronik. Surat ini tidak memiliki bentuk fisik seperti surat pada umumnya yang berbentuk kertas melainkan ditampilkan di layar komputer. Meski begitu, email dapat dicetak di kertas seperti halnya dokumen yang sering diketik pada komputer.

2. Korelasi Berita *Online* dengan Analisis *Framing*

Berita merupakan hasil konstruksi dari realita atau sering dipandang sebagai cerminan realita (*mirror of reality*) karena berita harus mencerminkan realitas yang akan diberitakan. Berita sebagai hasil konstruksi sosial artinya ialah berita selalu melibatkan pandangan, ideologi dan nilai-nilai dari penulis berita. Sehingga bagaimana suatu realitas dijadikan berita tergantung pada bagaimana wartawan memahami dan memaknai fakta tersebut. Hal ini sejalan dengan konsep *framing* yang melihat terhadap realitas yang dijadikan berita, cara melihat berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas sosial.⁵⁵

Dalam kondisi seperti ini wartawan membutuhkan penggunaan bingkai bahasa/*framing* yang dapat dimengerti dan dapat diterima oleh masyarakat. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita sehingga pada akhirnya dari berita tersebut akan memunculkan pandangan publik.

Berita yang dimuat di dalam media *online* merupakan laporan dari sebuah peristiwa yang terjadi dan juga merupakan konstruksi dari realitas. Ketika terjadi peliputan, termasuk pemotretan dan syuting, saat itu telah berlangsung suatu konstruksi. Menurut Tuchman, dalam Gema, berita pada dasarnya adalah realitas yang telah dikonstruksikan. Berita memberikan

⁵⁵ Irawan Wibisono, *Analisis Framing (dalam Berita Politik)*, (Banyumas: CV Amerta Media, 2021), cetakan pertama, hal. 19.

konsep terhadap suatu realitas, karenanya berita melihat realitas sebagai hasil konstruksi manusia.⁵⁶

Seiring dengan perkembangan teknologi, media massa kini tak hanya berupa cetak dan elektronik namun juga media online atau dalam jaringan tergolong *new media*. Memasuki zaman digitalisasi, pemberitaan melalui media massa dalam jaringan atau jurnalisme *online* terus melakukan perkembangan dan memunculkan banyak portal berita *online*.

Meskipun tidak menghilangkan unsur media tradisional atau media terdahulu seperti cetak, radio, maupun televisi, melainkan hadirnya media dalam jaringan menggabungkan media baru dengan media tradisional. Adanya perpaduan antara teks, audio, dan video yang dipadukan dengan sebuah teknologi internet memungkinkan tidak adanya batas dalam memproses dan menyebarkan berita melalui media dalam jaringan ini. Media ini pun dapat berkomunikasi dua arah dengan khalayak melalui kolom komentar yang tersedia.⁵⁷

Rusadi, sebagaimana dikutip oleh Choirunnisak, masyarakat mendapatkan informasi berdasarkan apa yang disajikan oleh meja redaksi. Media massa dapat memberikan pengaruh yang cukup besar (*powerful*

⁵⁶ Gema Mawardi, *Pembingkai Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*, Skripsi S-1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia, Hal. 12.

⁵⁷ Muhammad Refi Sandi, Maimon Herawati, dan Justito Adiprasetyo, *Framing Media Online Detik.com Terhadap pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh*, dalam *Kajian Jurnalisme*, Vol. 5, No. 2, edisi Januari 2022, Hal 147.

effect), dengan suatu persyaratan tertentu, dalam melakukan tindak komunikasi terhadap khalayak.⁵⁸

Seiring dengan perkembangan teknologi, media massa kini tak hanya berupa cetak dan elektronik namun juga media online atau dalam jaringan tergolong *new media*. Memasuki zaman digitalisasi kini, pemberitaan melalui media massa dalam jaringan atau jurnalisme *online* terus melakukan perkembangan dan memunculkan banyak portal berita *online*.

Media memiliki realitas yang disebut realitas media. Hamad, dikutip oleh Gema, media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna. Sejalan dengan hal ini, Eriyanto mengatakan realitas yang ditampilkan media tidak dipahami sebagai seperangkat fakta, tetapi hasil dari pandangan tertentu dari pembentukan realitas.

Media memegang peran khusus dalam mempengaruhi budaya tertentu melalui penyebaran informasi. Volosihov dalam Sobur, mengatakan bahwa “*whenever a sign present, ideology is present too*”, dengan demikian jelas bahwa media tidak bisa dianggap netral dalam memberkan jasa informasi dan hiburan kepada khalayak pembaca.⁵⁹

Dalam penulisan berita, tentunya masing-masing media menggunakan perbedaan konstruksi yang di dasarkan pada apa yang ingin disampaikan dan apa yang mereka ingin publik ketahui terhadap suatu isu tertentu. Disinilah

⁵⁸ Choirunnisak Fauziati, *Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.com dan Detik.com)*, Jurnal Penelitian Komunikasi, vol. 24, no. 2, edisi Desember 2021.

⁵⁹ Gema Mawardi. *Pembingkaian Berita Media...*, Hal. 12.

analisis *framing* berperan sebagai salah satu cara untuk mengkonstruksi berita.

3. Dampak *War Journalism* dan *Peace Journalism*

Jurnalisme perang (*war journalism*) merupakan paham jurnalistik yang lebih berfokus pada peristiwa kekerasan sebagai penyebab konflik. Menurut Andi Fachruddin dalam buku *Journalism Today* (2019), jurnalisme perang dalam praktiknya dapat memicu peningkatan konflik. Akibatnya peperangan atau konflik yang sedang terjadi bukannya terselesaikan, melainkan bertambah panjang dan tidak berkesudahan.⁶⁰

Jurnalisme perang memiliki beberapa karakteristik, diantaranya ialah menggunakan terminologi propaganda dalam peliputan dan penulisan berita. Bersifat reaktif, artinya menunggu terjadinya peristiwa kekerasan atau perang, untuk bisa meliput berita. *War journalism* juga berorientasi pada kemenangan dengan menyembunyikan inisiatif perdamaian sebelum kemenangan diraih.

Jurnalisme perang memberikan penekanan lebih pada kemenangan atau kekalahan dari pihak yang terlibat konflik. Hal ini dikarenakan peristiwa yang mengandung konflik adalah salah satu peristiwa yang dianggap layak untuk dijadikan sebuah berita. Ishwara, seperti yang dikutip oleh Bend, konflik dianggap memiliki nilai berita yang termasuk tinggi karena biasanya menimbulkan kerugian atau korban. Hal tersebut dapat dilihat dalam

⁶⁰ Vanya Karunia Mulia Putri, *Jurnalisme Perang dan Jurnalisme Damai, Apa Bedanya?*, Kompas.com, edisi 26 Januari 2022, diakses pada 20 Agustus 2023.

peperangan, perkelahian atau tawuran, kerusuhan pembunuhan, budaya atau perdebatan yang terkait dengan isus-isu lainnya seperti ekonomi, agama, politik, kemanusiaan, budaya maupun olahraga.⁶¹

Oleh karena jurnalisme perang identik dengan sorotan terkait akibat-akibat terjadinya konflik dan selalu memberi pandangan terhadap masalah-masalah yang diakibatkan, seperti korban terluka dan terbunuh, kerusakan properti, kerugian dan lain sebagainya, media massa merupakan wahana informasi yang paling ampuh untuk membentuk persepsi di lingkungan masyarakat. Segala informasi yang disampaikan oleh media memiliki kemampuan untuk meninggalkan kesan bagi para pembaca karena realitas yang dikemas sedemikian rupa. Media senantiasa memilih isu yang kemudian dapat mengkonstruksi nilai-nilai dalam masyarakat.

Media merupakan instrumen atau saluran yang bisa mempengaruhi opini masyarakat. Pernyataan ini menunjukkan betapa pentingnya media dalam mengolah isu-isu yang berkembang dalam masyarakat. Konflik akan menjadi intensitas yang besar atau kecil ketika ada dalam pemberitaan media. Pada sisi ini seringkali media berpihak pada suatu kelompok yang mengusung isu yang dianggapnya menguntungkan.⁶²

Ketika terjadi konflik, pers seharusnya memberikan informasi yang seimbang, sehat, serta menenangkan suasana dan bukan berita yang dapat memprovokasi publik untuk ikut memperuncing sebuah konflik. Dalam

⁶¹ Bend Abidin Santosa, *Jurnalisme Damai dan Peran Media Massa dalam Mengatasi Konflik di Indonesia*, dalam Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 6, No. 2, Edisi Desember 2016, Hal. 281.

⁶² Andy Corry Wardhani, *Jurnalisme Perang dan Kontribusi Jurnalisme Alternatif untuk Perdamaian*, Hal. 4.

penulisan berita konflik, pers seharusnya lebih menggunakan prinsip jurnalisme damai/*peace journalism*. Dimana jurnalisme damai yang dapat ditafsirkan bahwa dalam menampilkan berita yang mengandung konflik, pihak-pihak yang terlibat dalam konflik diberikan kesempatan untuk mengemukakan permasalahan dari sudut pandang mereka masing-masing sehingga tidak ada bias dan keberpihakan dari jurnalis maupun media massa yang menampilkan permasalahan tersebut.⁶³

Jurnalisme damai (*peace journalism*) merupakan sebuah praktik jurnalisme yang menerapkan konsep perdamaian dalam tiap pemberitaannya. Prinsip utama dalam praktik jurnalisme ini adalah melaporkan pemberitaan mengenai suatu kejadian dengan *frame* (bingkai) yang lebih berimbang serta akurat. Praktik jurnalisme damai (*peace journalism*) memberi kesempatan bagi kedua belah pihak yang sedang berkonflik untuk mencari jalan tengah penyelesaian masalah.⁶⁴

Konsep *peace journalism* atau jurnalisme damai pertama kali diperkenalkan oleh John Galtung (1970-an) lalu kemudian dikembangkan Jake Lynch dan Annabel McGoldrick (2000). Konsep *peace journalism* ini diperkenalkan kepada dunia sebagai bentuk perlawanan dari peliputan berita model jurnalisme perang.⁶⁵

John Galtung membuat skema diadik yang memperlihatkan kontras antara jurnalisme perang dan jurnalisme damai. Jake Lynch dan Annabel

⁶³ Bend Abidin Santosa, *Jurnalisme Damai dan...*, hal. 288.

⁶⁴ Vanya Karunia Mulia Putri, *Jurnalisme Damai: Pengertian dan 7 Karakteristiknya*, Kompas.com, edisi 11 Januari 2022, diakses pada 7 Desember 2023.

⁶⁵ Adila Firani, *Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik*, Indosiana, Edisi 7 November 2023, diakses pada 7 Desember 2023.

McGoldrick kemudian mengembangkan konsep *peace journalism* itu menjadi lebih terkonsep dan mendefinisikan *peace journalism*, “*when editors and reporters make choices—of what to report, and how to report it, that create opportunities for society at large to consider and value non violent responses to conflict.*” Definisi yang dikemukakan oleh Lynch menjadi salah satu dasar kerja *peace journalism* saat ini.

Peace journalism bekerja dengan bingkai berita yang berorientasi tentunya terhadap perdamaian (*peace oriented*), orientasi terhadap kemanusiaan (*people oriented*), orientasi terhadap kebenaran (*truth oriented*), orientasi terhadap solusi konflik (*solution oriented*). Dalam proses implementasinya bagi seorang jurnalis, *peace journalism* memiliki empat prinsip utama yang perlu dipahami agar sebuah produk jurnalistik yang dihasilkan memiliki kualitas dan sesuai dengan tujuan dari *peace journalism itself*.

Media massa dapat memberitakan konflik secara berimbang dengan prinsip jurnalisme damai sehingga isi berita yang disampaikan dapat meredam konflik.⁶⁶

Wawasan luas dalam memandang dan menganalisa sebuah konflik, kemudian merubahnya menjadi konsep yang seimbang, adil, dan akurat dalam melaporkan peristiwa; b) membuat cara baru dalam pemetaan hubungan antara jurnalis, sumber, tulisan yang dibuat, dan juga konsekuensi yang timbul akibat pemilihan bentuk jurnalismenya; c) membangun

⁶⁶ M. Gafar Yoedtadi, dkk, *Tantangan Jurnalisme Damai di Wilayah Pasca Konflik*, dalam *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, Vol. 24, No. 1, Edisi Juli 2020, Hal. 33.

kesadaran bahwa pentingnya fokus pada anti kekerasan yang dituangkan dalam kegiatan sehari-hari jurnalis. Media yang lebih berfokus pada korban konflik, mengutamakan penyelesaian, resolusi, perdamaian, rekonstruksi dan rekonsiliasi saat ini dikenal sebagai Jurnalisme Damai. Bagi Johan Galtung, Jurnalisme Damai adalah jurnalisme yang berdiri diatas nama kebenaran, menolak propaganda dan kebohongan, dimana kebenaran itu dilihat dari beragam sisi yang bukan hanya dari sisi 'kita' saja.⁶⁷

Adanya prinsip keadilan dan berimbang dalam penyajian berita konflik pada jurnalisme damai juga mencegah jurnalis dari tuduhan melakukan propaganda. Tidak seperti *headline* dengan penerapan prinsip jurnalisme perang yang hanya menampilkan akibat-akibat yang terjadi ataupun pernyataan yang semakin memperuncing konflik.

Setidaknya, pemberitaan tentang sebuah konflik di media massa dapat membawa pengaruh pada dua hal. Pertama, pemberitaan media justru memperluas eskalasi konflik dan kedua, dapat membantu meredakan dan menyelesaikan konflik. Konstruksi realitas merupakan upaya memberikan gambaran atau menceritakan sebuah peristiwa, keadaan, atau benda. Isi media adalah hasil para pekerja pers mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya.⁶⁸

Informasi tentang krisis dan konflik banyak ditemukan di media massa. Tetapi dari segi kualitas hal itu belum menjamin perbaikan situasi

⁶⁷ Ulima Sri Amelia dan Dewi Sukartik, *Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Kudeta Myanmar di Media Online Kompas.com*, dalam Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK), Vol. 4, No. 1, Edisi Maret 2022, Hal. 2.

⁶⁸ *Ibid*, hal. 291-292.

konflik dan krisis yang berlangsung. Kebanyakan informasi tentang konflik yang tersaji di media massa hanya bersifat permukaan, parsial, sepotong-potong, tidak proporsional, sebagian besar hanya menekankan aspek kekerasan dan konflik terbuka saja, bukan pada aspek situasi, akar masalah yang bisa mendukung perbaikan situasi dan perdamaian.

Media massa memiliki kekuatan untuk mengkonstruksi nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Pemberitaan di media massa merupakan konsumsi bagi di kalangan masyarakat, sehingga apa yang ada di media massa akan mempengaruhi realitas subjektif khalayak. Oleh karenanya media massa dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas. Kualitas informasi inilah yang merupakan tuntutan etis dan moral penyajian media massa. Disadari memang, bahwa media memiliki kebebasan berekspresi, bereksplorasi, melalui jalur penyuluhan, pendidikan dsb, namun jurnalisme damai diharapkan menjadi salah satu referensi bagaimana seorang jurnalis mentransformasikan fakta dan realitas konflik.⁶⁹

D. Teori-Teori yang Relevan

1. Teori Analisis *Framing*

Framing adalah pengumpulan atau pengemasan informasi terkait suatu peristiwa yang bertujuan untuk membentuk opini atau mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap suatu peristiwa. Selain itu, *framing* merupakan teknik untuk menggambarkan realitas yang terjadi.

⁶⁹ Irwanti Said, *Media dan Konflik: Mewujudkan Jurnalisme Damai*, dalam Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, Vol. 3, No. 1, Edisi Mei 2020, Hal. 2.

Kebenaran tentang suatu kejadian tidak sepenuhnya disangkal, tetapi secara halus terdistorsi dengan menekankan aspek-aspek tertentu.⁷⁰

Bagi media, berita adalah bingkai yang membatasi pemahaman pembaca. Media menyampaikan pesan kepada publik melalui rangkaian paragraf dalam setiap berita. *Framing* adalah prinsip yang mengatur pengalaman dan realitas yang kompleks secara subyektif. Oleh karenanya, publik akan melihat realitas dengan cara tertentu.

Biagi, dikutip oleh Netty, media mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, media tidak hanya menyediakan hiburan namun juga informasi penting yang berguna. Oleh sebab itu, media sangat berperan besar dalam kehidupan masyarakat sehingga menimbulkan ketergantungan terhadap ragam informasi yang disampaikan di dalamnya. Apapun yang disampaikan oleh media akan menimbulkan sudut pandang yang berbeda.

Tingginya konsumsi masyarakat terhadap media, memunculkan dampak terpaan media yang menimbulkan berbagai interpretasi pembaca. Terpaan media berpengaruh pada pembentukan kepercayaan, sikap bahkan perilaku masyarakat. Media online tentu saja memiliki kacamata yang berbeda dalam menuliskan sudut pandangnya.

Maka disinilah peran analisis *framing* dalam membingkai bagaimana manusia memproses informasi dan bagaimana pesan-pesan dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap suatu isu. Analisis

⁷⁰ Syifa Salsabila Afsa, *Metode Analisis Framing dalam Dunia Sosial Media*, Kompasiana, edisi 11 Desember 2022, diakses pada 9 September 2023.

framing mencoba untuk mengidentifikasi elemen-elemen *framing* yang digunakan dalam penyajian berita atau pesan komunikasi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan pandangan masyarakat terhadap suatu isu.

2. Teori Agenda-Setting

Hubungan yang kuat antara berita yang disampaikan media dengan isu-isu yang dinilai penting oleh publik merupakan salah satu jenis efek media massa yang paling populer yang dinamakan dengan agenda-*setting*. Denis McQuail dalam bukunya berjudul “McQuail’s Mass Communication Theory”, seperti yang dikutip oleh Morissan, istilah ini diciptakan oleh Maxwell McCombs dan Donald Shaw, dua peneliti dari Universitas North Carolina, menjelaskan bahwa agenda-*setting* digunakan untuk menjelaskan gejala atau fenomena kegiatan pemilihan umum (pemilu) yang telah lama diamati dan diteliti oleh kedua sarjana tersebut, sekaligus menjadi tonggak awal perkembangan teori agenda-*setting*.⁷¹

Bernard Cohen, melalui laporan penelitiannya mengenai fungsi khusus media massa. Dalam penelitian tersebut, Cohen menyampaikan pendapatnya yang sering disebut sebagai poros dari agenda-*setting*, “*The mass media may not successful in telling us what to think, but they are stunningly successful in telling us what to think about*”.⁷²

⁷¹ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, hal. 494.

⁷² *Ibid*, hal. 495.

Sejalan dengan pernyataan ini, McCombs dan Shaw tidak mengemukakan bahwa media dengan sengaja berupaya untuk memengaruhi publik, namun publik akan melihat kepada profesional yang bekerja pada media massa untuk meminta petunjuk kepada media ke mana publik harus memfokuskan perhatiannya.

Meski teori analisis *framing* saling bekerja sama dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu isu, keduanya merupakan fokus dan dua kerangka kerja yang berbeda dalam memahami bagaimana media massa mempengaruhi persepsi dan pemahaman publik tentang suatu isu. Teori agenda-*setting* berfokus pada pengaruh media dalam menentukan perhatian masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Konsep dasarnya adalah bahwa media massa memiliki kekuatan untuk menentukan isu-isu mana yang dianggap penting oleh masyarakat dengan cara memberikan cakupan yang lebih intensif pada isu-isu tertentu.⁷³

Dalam konteks ini, agenda-*setting* adalah menciptakan *public awareness* (kesadaran masyarakat) dengan menekankan sebuah isu yang dianggap paling penting untuk dilihat, didengar, dibaca, dan dipercaya di media massa. Misalnya isu tentang banjir Jakarta, Sunda Empire, atau virus corona. Dari sekian banyak isu ini, media akan memilih dan menekankan satu isu yang dianggap paling penting, misalnya tentang virus corona. Apabila satu media memberitakan tentang isu virus corona, biasanya semua media

⁷³ Adhimurti Citra Amalia, *Teori Agenda Setting dan Framing dalam Public Relations*, dilansir dari laman resmi Universitas Bina Nusantara Malang pada 20 Agustus 2023.

akan ikut memberitakannya, dan itu semua adalah bagian dari agenda-*setting* media.

Agenda-*setting* juga berperan dalam menurunkan gejolak ekonomi yang ada dalam pemberitaan terkait dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Indonesia. *Setting* dari media sangat penting untuk menjaga kestabilan di lingkungan masyarakat sehingga tidak terjadi kepanikan akibat dampak yang diakibatkan oleh perang kedua negara tersebut.

Sedangkan *framing* ialah bagaimana media menempatkan sebuah berita dan memberikannya makna tertentu. Sebagai contoh misalnya berita tentang virus corona. Media *online* detikhealth mungkin akan berfokus pada topik-topik kesehatan seperti bagaimana caranya menghindari virus corona. Koran Kompas mungkin akan fokus ke dampak virus *corona* terhadap perekonomian Indonesia. Atau Metro TV akan fokus kepada bagaimana virus *corona* dipolitisasi oleh beberapa pejabat yang memiliki kepentingan. Topiknya yang diangkat sama namun berbeda sudut pandang yang diangkat. Secara singkat, agenda-*setting* tadi fokus pada apa isu yang diberitakan dan framing fokus pada bagaimana isu itu diberitakan.

Contoh lain yang paling jelas dari teori agenda-*setting* adalah berita televisi. Ketika kekerasan seksual terhadap anak meledak, masyarakat menerima informasi ini sebagai gambaran kenyataan yang sebenarnya, meskipun mereka tidak mengalaminya secara langsung. Informasi ini membuat masyarakat sadar akan urgensi kasus dan lebih peka

terhadap petunjuk yang mengarah pada kasus tersebut. Tidak jarang setelah pelecehan seksual terhadap anak terekspos di satu daerah, kasus serupa terungkap di daerah lain.⁷⁴

Hal ini menunjukkan bahwa media mempengaruhi cara berpikir masyarakat, termasuk apa yang dianggap penting dan tidak. Informasi yang disajikan di media membuat orang berpikir bahwa itu penting dan layak untuk diperhatikan. Media massa dapat menghadirkan kepada publik apa yang sebelumnya tidak terlihat, apakah itu benar-benar penting atau tidak.

3. Teori Analisis Konten

Content analysis adalah penelitian yang biasanya digunakan pada penelitian kualitatif karena analisis ini merupakan kajian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi dalam media video, audio, atau tertulis dan tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁷⁵

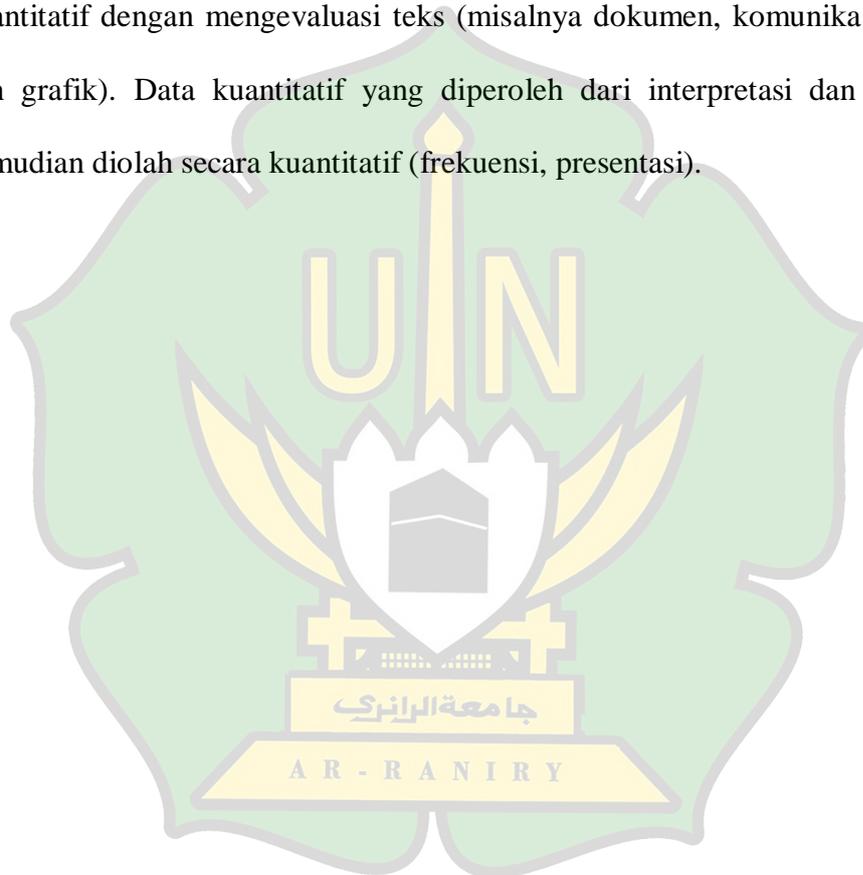
Analisis isi merupakan alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau konsep tertentu di dalamnya teks atau set teks. Peneliti kemudian mengukur dan menganalisis keberadaan, makna, dan hubungan semacam itu kata dan konsep, dan di akhir membuat kesimpulan

⁷⁴ Fiska, *Teori Agenda Setting: Definisi, Prinsip Dasar, dan Contoh Kasusnya*, Gramedia.com, diakses pada 20 Agustus 2023.

⁷⁵ A. M. Irfan Taufan Asfar, *Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik*, dalam Penelitian Kualitatif, ResearchGate, diakses pada 8 Desember 2023.

tentang pesan dalam teks, penulis, audiens, dan bahkan budaya dan waktu di mana ini menjadi bagiannya.⁷⁶

Analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menafsirkan dan mengkodekan teks untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid. Data kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif dengan mengevaluasi teks (misalnya dokumen, komunikasi lisan, dan grafik). Data kuantitatif yang diperoleh dari interpretasi dan koding kemudian diolah secara kuantitatif (frekuensi, presentasi).



⁷⁶ Rika Maria, *Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom dalam Buku Teks Sejarah Indonesia*, Skripsi S-1 Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, Hal. 65.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mana merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti status kelompok, manusia, objek, suatu set kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Model deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci, mengidentifikasi masalah serta melakukan evaluasi.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan serta menggambarkan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan dari peristiwa yang diteliti. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode analisis *framing*.

Analisis *framing* digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas yang terjadi. Analisis *framing* juga digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dimaknai oleh media. Banyaknya media yang meliput sebuah peristiwa menciptakan pembingkaian yang berbeda. Eriyanto, seperti yang dikutip oleh Fahmi, esensi dari analisis *framing* ialah bagaimana sebuah peristiwa dimaknai serta bagaimana fakta itu ditulis.⁷⁷

⁷⁷ Fahmi, *Analisis Framing Berita Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT*, Skripsi S-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, Hal. 5.

B. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis. Dalam menjawab permasalahan penelitian, kemungkinan dibutuhkan satu atau lebih sumber data, hal ini sangat bergantung pada kebutuhan dan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Sumber data ini akan menentukan jenis data yang diperoleh, apakah termasuk data primer atau data sekunder. Dikatakan data primer, jika data tersebut diperoleh dari sumber asli/sumber pertama; sedangkan dikatakan data sekunder jika data tersebut diperoleh bukan dari sumber asli/sumber pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.⁷⁸

1. Sumber Data Primer

Data atau informasi dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, penulis bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah peristiwa atau aktivitas, penulis dapat melakukan verifikasi terhadap data atau informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.⁷⁹

⁷⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, dilansir dari laman Repository UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, edisi Juli 2017, hal. 8.

⁷⁹ Diakses dari laman resmi kemdikbud.go.id, *Data dan Sumber Data Kualitatif*, pada 1 Juli 2023.

Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer ialah dokumen terkait berita dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia yang berdampak pada segi ekonomi Indonesia yang diberitakan oleh Kompas.com.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan dokumen yang mengandung bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia dapat merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip *data base*, surat-surat, rekaman, serta gambar benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis peroleh berdasarkan dokumen atau arsip yang terdiri atas buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta tulisan dan artikel mendukung yang dimuat dari situs lembaga formal dan serta media yang tercatat di dewan pers.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung perolehan data dan informasi pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap obyek kajian. Observasi merupakan upaya pencarian data, mencatat

hasil pengamatan kemudian menata secara sistematis hasil temuan terhadap realita fenomena yang terjadi.⁸⁰

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, yang dapat berupa penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸¹

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi secara tidak langsung—yakni pada berita terkait dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia dalam bidang ekonomi pada media *online* Kompas.com. Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan beberapa sampel berita yang berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian berulah penulis lakukan peneitian lanjutan dengan menggunakan metode analisis *framing* milik Robert M. Entman.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian yang dapat berupa

⁸⁰ Ahmad Rijali. “*Analisis Data Kualitatif*” dalam Jurnal Alhadharah. UIN Antasari Banjarmasin. 2018. Vol. 17 No. 33. Hal. 84

⁸¹ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, uin-malang-ac.id, edisi 10 Juni 2011, diakses pada 1 Juli 2023.

sumber tertulis, film, gambar atau foto, serta karya-karya yang bersifat historis dimana semua itu berisikan informasi sebagai penunjang penelitian.⁸²

Informasi yang diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi terkait yang telah terjadi sebelumnya. Dalam hal ini, dibutuhkan kepekaan teoritik penulis untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak hanya sekadar dokumen yang tidak bermakna.⁸³

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari buku, jurnal, skripsi penelitian, serta tulisan yang dimuat dalam portal berita *online* maupun instansi formal. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, ditemukan beberapa data tambahan berupa tulisan yang dimuat di buku, jurnal penelitian, skripsi terdahulu serta tulisan-tulisan yang dimuat di dalam portal berita *online* seperti Kompas.com, Detik.com hingga website resmi lembaga formal seperti Kemdikbudristek.

D. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan dan penyederhanaan data agar lebih mudah dipahami serta upaya untuk mencari informasi yang lebih lengkap. Analisis data

⁸² Natalina Nilamsari. “Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif” dalam WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama Jakarta Pusat. 2014. Vol. XIII. No. 2. Hal. 177

⁸³ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data*, ...

kualitatif bersifat literatif yang memungkinkan adanya perulangan dan keterkaitan antara pengumpulan dan analisis data.⁸⁴

Setelah data diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan data, proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau *data reduction* adalah proses memilih hal-hal yang menjadi pokok pembahasan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting serta menghasilkan pola yang lebih tajam terhadap hasil pengamatan sehingga peneliti menjadi mudah untuk menemukan data lain jika dianggap masih kurang.⁸⁵

Tahap pertama dalam analisis data penelitian ini berdasarkan pada observasi tidak langsung dan studi dokumentasi yang dilakukan di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* ialah sekumpulan informasi yang telah tersusun sehingga memberikan gambaran terhadap pengambilan kesimpulan dan juga tindakan.⁸⁶

Penyederhanaan data yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana atau pemilihan wujud yang mudah dipahami. Penyajian

⁸⁴ (Corbin & Strauss, 2008) dalam Samiaji Sarosa. “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*” (DI Yogyakarta: Kanisius, 2021) Hal. 3

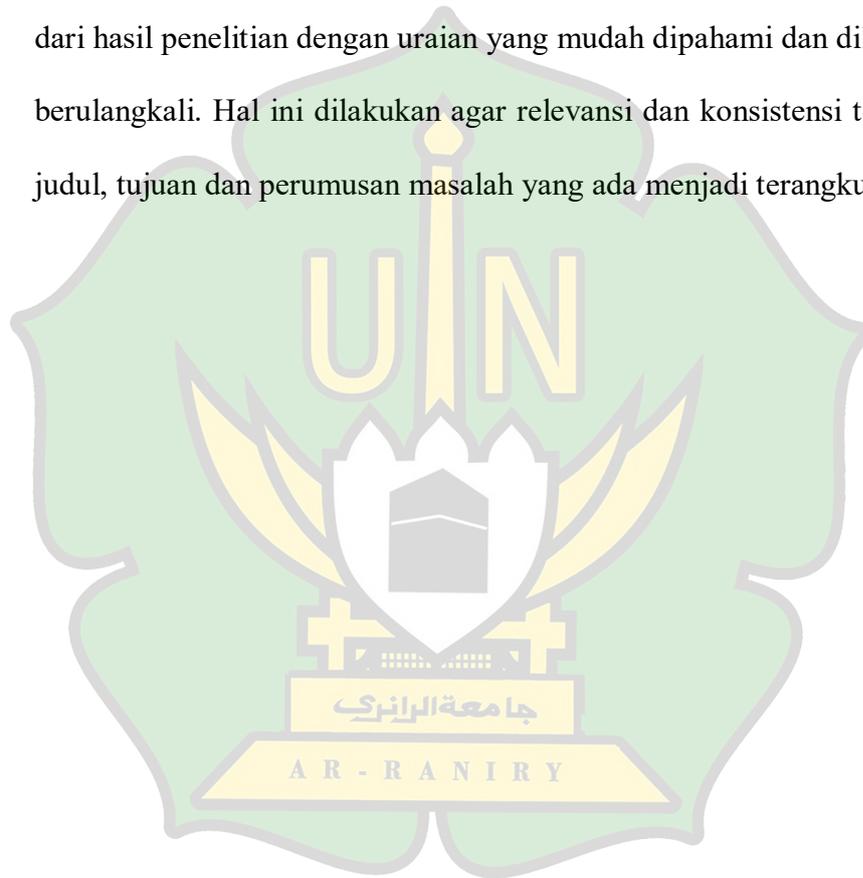
⁸⁵ Satori & Komariah. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 218-219

⁸⁶ Hamid Patilima. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 101

data dapat dilakukan dalam dengan cara menulis uraian singkat dan sejenisnya.⁸⁷

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian dengan uraian yang mudah dipahami dan dilakukan berulang kali. Hal ini dilakukan agar relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada menjadi terangkum.⁸⁸



⁸⁷ M. Ferdiansyah. “*Dasar Penelitian Kualitatif*”(Bogor: Herya Media, 2015) Hal. 70

⁸⁸ Sirajuddin Saleh. “*Analisis Data Kualitatif*” (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) Hal. 101

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kompas.com

Kompas.com adalah salah satu pionir media *online* di Indonesia. Ia pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama *Kompas Online*. Mulanya, *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat *kompas.co.id* hanya menampilkan replika dari berita-berita harian *Kompas* yang terbit hari itu. Tujuannya adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian *Kompas* di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi *Kompas*. Dengan hadirnya *Kompas Online*, para pembaca harian *Kompas* terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian *Kompas* hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.⁸⁹

Selanjutnya, demi memberikan layanan yang maksimal, di awal tahun 1996 alamat *Kompas Online* berubah menjadi *www.kompas.com*. Dengan alamat baru, *Kompas Online* menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian *Kompas* di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, *Kompas Online* kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, *Kompas Online* lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian *Kompas*, tapi juga mendapatkan *update* perkembangan berita-berita

⁸⁹ Dilansir dari laman web resmi Kompas.com: About Us pada 25 April 2023.

terbaru yang terjadi sepanjang hari. Pengunjung KCM pun meningkat pesat seiring dengan tumbuhnya pengguna Internet di Indonesia. Mengakses informasi dari Internet kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup kita sehari-hari. Dunia digital pun terus berubah dari waktu ke waktu. KCM pun berbenah diri.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-*rebranding* dirinya menjadi *Kompas.com*, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang *update* dan aktual kepada para pembaca. *Rebranding Kompas.com* ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.

Gambar 4.1 Logo Tulisan Kompas.com



Sumber: LinkedIn Kompas.com

Tagline Kompas.com yang digunakan sejak tahun 2017 hingga sekarang adalah 'Jernih Melihat Dunia'. *Tagline* ini memiliki makna sebagai media online yang menyajikan kebutuhan informasi masyarakat, Kompas senantiasa memberikan berita secara obyektif, utuh dan independent, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi dan kekuasaan. Secara

tidak langsung, Kompas.com ingin mengajak pembacanya memiliki pandangan lebih jernih dalam mencerna isi berita, menghargai perbedaan, dan menumbuhkan harapan.⁹⁰

Logo tulisan ‘Kompas.com’ mengandung unsur kata “Kompas.com” yang merupakan simbol historis dari grup Kompas Gramedia dan “com” sebagai identitas bisnis perusahaan dan alamat url Kompas.com.

Gambar 4.2 Logo Gambar Kompas.com



Sumber: YouTube Kompas.com

Kompas.com juga memiliki logo gambar yang terdiri dari dua buah segitiga sama sisi berwarna biru dan oranye. Logo ini dirancang secara dinamis dan mengandung nilai *branding* dari perusahaan berupa inisial ‘K’ yang terletak di tengah gambar. Logo gambar Kompas.com ini berada berdampingan diikuti dengan logo tulisan sebagai penjelas identitas.

⁹⁰ Ahmad Hafizh Maulana dan Tri Prasetyowati, *Analisis Bisnis Media Online “Kompas.com”*, Prosiding Seminar & Call For Paper, vol. 9, no. 1, edisi November 2022, hal. 224-225.

1. Visi Kompas

Menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.

2. Misi Kompas

Menjadi media *online* yang kredibel dan mampu memberikan wawasan, informasi serta hiburan kepada masyarakat.

Sebagai salah satu media *online* yang berkomitmen dalam menyajikan informasi bagi publik, Kompas.com tentu memiliki gaya tersendiri dalam penulisan beritanya, mengingat bahwa media bukanlah saluran yang bebas tetapi merupakan peristiwa yang telah melalui proses konstruksi berita sedemikian rupa. Sebuah peristiwa yang sama dapat dimaknai secara berbeda oleh media.

Alasan lain dari penulis memilih media *online* Kompas.com sebagai subjek penelitian ialah dikarenakan Kompas.com telah memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikat diantaranya ialah WOW Brand Indonesia pada tahun 2019, kemudian Superbrands Indonesia di tahun yang sama, serta International Fact-Checking Network. Hal ini membuktikan Kompas.com sebagai media *online* yang independen dan terpercaya sesuai dengan *tagline* perusahaan tersebut.

Ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan, ada aspek yang ditonjolkan dan ada juga aspek yang dihilangkan. Semua ini

mengarah ke dalam sebuah konsep yang disebut *framing*. *Framing* merupakan salah satu cara bagaimana peristiwa disajikan media dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa sehingga mudah diingat oleh khalayak.

Tabel 4.1 Data Umum Kompas.com

Nama Perusahaan	PT Kompas Cyber Media
Alamat	Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5 Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Jakarta 10270, Indonesia
Telepon	62-2153699200/5350377
Fax	62-215360678
Email Redaksi	redaksikcm@gmail.com
Website	www.kompas.com
Social Media	Facebook: @KOMPAScom
	Instagram: @kompascom
	Twitter: @kompascom
	YouTube: Kompas.com
	TikTok: @kompascom

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

B. Analisis *Framing* Berita Dampak dari Perang Rusia vs Ukraina Terhadap Indonesia pada Media Kompas.com

Invasi Rusia terhadap Ukraina di awal tahun 2022 lalu tak hanya menimbulkan gejolak bagi kedua belah pihak saja, namun juga merambah ke dunia internasional. Berbagai dampak telah dirasakan oleh global, seperti yang dialami oleh Uni Eropa pasca Presiden Rusia, Vladimir Putin menghentikan pasokan gas ke beberapa negara Eropa. Keputusan ini merupakan balasan dari Putin terhadap sanksi yang dijatuhkan berupa embargo perdagangan.⁹¹

Kenyataannya, sanksi tersebut tidak berimbas besar bagi Rusia untuk menghentikan serangan sebab Rusia sendiri memiliki kestabilan secara politik dan ekonomi. Kondisi ini justru akan meningkatkan harga komoditas gas, minyak dan gandum global dan otomatis akan berpengaruh pada ekonomi global, tak terkecuali Indonesia. Sebab, perang dua negara eks Uni Soviet ini ternyata berpotensi membawa dampak destruktif terhadap perekonomian nasional.⁹²

Salah satu dampak yang sudah dirasakan Indonesia adalah naiknya harga minyak dunia. Sejauh ini harga minyak dunia sudah berada di kisaran

⁹¹ Tommy Patrio Sorongan dan sef, *Balas Dendam Putin Sukses, Eropa Ramai-Ramai Teriak Soal Gas*, CNBC Indonesia, edisi 28 April 2022, diakses pada 9 Desember 2022.

⁹² Fauzan Fuadi, *Indonesia, G20 dan Resolusi Konflik Rusia-Ukraina*, SindoNews, edisi 4 Maret 2022, diakses pada 9 Desember 2023.

USD 118 per barel di bulan Februari 2022.⁹³ Kondisi tersebut sangat mengganggu stabilitas ruang fiskal dalam APBN.

Ditambah minyak adalah komoditas yang sangat penting bagi Indonesia. Sebab kebutuhan konsumsi minyak nasional adalah 1.4 hingga 1.5 juta barel per hari. Sedangkan kemampuan produksi minyak Indonesia hanya mampu mencapai 700.000 barel per hari. Selisih tersebut yang harus ditutup dengan cara impor. Kebetulan Rusia adalah pemasok 10 persen kebutuhan minyak dunia. Ketika rantai pasok minyak dari Rusia terganggu akibat perang dan embargo ekonomi dari beberapa negara, supply dan demand minyak dunia pun terguncang.

Selain minyak juga harga komoditas lain yang terganggu akibat perang ini adalah gandum. Sebagaimana diketahui, Rusia dan Ukraina menyumbang 30 persen kebutuhan gandum dunia. Ketika kedua negara ini berkonflik, maka pasokan gandum pun akan tersendat. Apalagi Rusia mendapatkan sanksi larangan ekspor. Akibatnya harga gandum internasional menjadi naik 48 persen. Sekalipun gandum bukan makanan pokok warga Indonesia, akan tetapi naiknya harga gandum internasional dan tersendatnya distribusi gandum internasional berpengaruh pada industri mie dan roti di Indonesia.

Urgensi dari berlangsungnya perang antara kedua negara ini pun menjadikannya sebagai salah satu pembahasan dalam KTT G-20 yang dilaksanakan di Bali pada 2022 lalu. Dalam konteks ini, Indonesia dapat

⁹³ Rully R, Ramli, *Harga Minyak Dunia Tembus 118 Dollar AS Per Barrel, Tertinggi Sejak 2013*, Kompas.com, Edisi 5 Maret 2022, Diakses pada 14 Februari 2023.

memainkan peran sebagai komunikator yang relatif netral. Dengan menggunakan medium G-20, ruang komunikasi diharapkan dapat berlangsung relatif berimbang dengan daya tawar yang setara dari masing-masing pihak. Sebagai presidensi G-20 Indonesia dituntut bisa meyakinkan anggota G-20 bahwa perang tidak hanya merugikan kedua pihak yang bertikai. Tetapi juga merugikan seluruh komunitas internasional.

Berdasarkan urgensi yang tersebut diatas beserta dampak ekonomi yang dominan ditimbulkan akibat perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia, penulis kemudian memfokuskan penelitian pada pemberitaan terkait dampak dalam bidang ekonomi yang dimuat dalam media *online* Kompas.com. Setelah ditelusuri, pemberitaan paling rutin diberitakan yakni pada periode bulan Maret hingga April 2022. Hal ini dikarenakan pada bulan-bulan ini Kompas.com paling banyak memberitakan terkait perang antar kedua negara pasca invasi Rusia pada Februari 2022.

Banyaknya topik pemberitaan yang diangkat berkaitan dengan perang Rusia dan Ukraina, penulis mengambil 4 sampel berita yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian, yakni berita dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian Indonesia. Berita tersebut dapat dirinci sebagai berikut pada bulan Maret 2022.

Tabel 4.2 Daftar Sampel Berita

1.	Berita “Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”	1 Maret 2022
2.	Berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”	1 Maret 2022
3.	Berita “Dampak Perang Rusia-ukraina Bagi indonesia, Harga Mi Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”	5 Maret 2022
4.	Berita “Berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian Indonesia”	8 Maret 2022

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

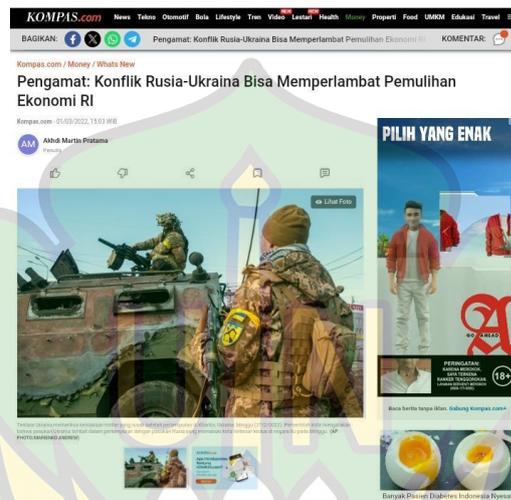
Hasil dari seleksi berita kemudian penulis melakukan kajian terhadap bagaimana analisis *framing* berita yang ada pada sampel diatas kemudian penulis deskripsikan sebagai berikut:

1. Berita dengan judul “Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”

Pada edisi ini, Kompas.com mengangkat berita terkait pendapat pengamat yang mengatakan bahwa konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang berpotensi memperlambat pemulihan ekonomi Indonesia dengan judul “Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”. Berita yang dimuat pada tanggal 1 Maret 2022 ini

menjadikan pandangan pengamat sebagai narasumber berita sebagai topik utama yang diangkat sebelum kemudian menambahkan data-data lain sebagai pendukung argumen narasumber itu sendiri.⁹⁴

Gambar 4.3 Tampilan *Headline* Berita “Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”



Sumber: Web Kompas.com, 2023

Narasumber yang digunakan dalam berita ini ialah hanya berdasarkan satu tokoh, yakni peneliti Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Eisha M. Rachbini. Ia mengatakan bahwasanya perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina ini memiliki potensi menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berita dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian Indonesia dianalisis dengan pendekatan analisis *framing* model Robert M. Entman dan dimasukkan dalam tabel sebagai berikut.

⁹⁴ Akhdi Martin Pratama, *Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI*, Kompas.com, Edisi 1 Maret 2022, Diakses pada 14 Desember 2022.

Tabel 4.3 Analisis *Framing* Berita “Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI”

Analisis <i>Framing</i> Berita Robert M. Entman			
Identifikasi Masalah (<i>Define Problems</i>)	Analisis Sebab-Akibat (<i>Diagnose Causes</i>)	Perolehan Nilai Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Solusi Penyelesaian Masalah (<i>Suggest Remedies</i>)
<p>Posisi Indonesia sebagai negara berkembang tentu akan sangat mempengaruhi dampak yang ditimbulkan akibat perang Rusia dan ukraina tersebut. Hal ini dikaitkan lagi dengan hubungan dagang yang telah terjalin antara Indonesia dan Rusia serta Ukraina. Konflik yang masih saja terjadi hingga saat ini akan berdampak pada kinerja ekspor dan impor dari beberapa komoditas hingga akan merambah kepada ancaman inflasi akibat terganggunya neraca perdagangan.</p>	<p>Larangan masuk komoditas Rusia seperti minyak bumi dan gandum sehingga mengakibatkan kenaikan harag komoditas tersebut. Kenaikan itu juga otomatis akan menaikkan harga BBM beserta harga komoditas lainnya. Konflik ini akan terus berlanjut ke tingkat belanja pemerintah untuk subsidi energi masyarakat yang juga akan mengalami peningkatan. Puncaknya ialah konsekuensi kebijakan <i>countercyclical</i>, misalnya dengan intervensi harga atau pemberian subsidi, akan memberikan tekanan terhadap defisit APBN.</p>	<p>Pemerintah perlu berhati-hati dengan kenaikan harga minyak mentah dan gandum. Juga perlu menjaga kestabilan inflasi dengan menjaga harga BBM dalam negeri dan bahan-bahan pokok stabil dan tidak bervolatilitas tinggi. Tak hanya itu, konflik Rusia-Ukraina juga dapat membuat Bank Sentral AS The Fed meningkatkan suku bunga ke tingkat lebih tinggi dari eprkiraan semula. Hal itu dapat membuat nilai tukar rupiah terdepresiasi, terjadi <i>capital outflow</i>, dan dampak negatif kepada <i>balance of payment</i> (BoP). Di pasar keuangan, konflik juga dapat berdampak terhadap penyaluran kredit serta kinerja korporasi.</p>	<p>APBN perlu dikelola dengan efisien, dengan memprioritaskan pertumbuhan ekonomi, dan mempertimbangkan unuk menunda pemindahan ibukota.</p>

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023.

Tabel di atas menggambarkan hasil dari analisis framing berita dengan judul "Pengamat: Konflik Rusia-Ukraina Bisa Memperlambat Pemulihan Ekonomi RI". Pada langkah pertama yakni berupa identifikasi masalah berisi tentang bagaimana Kompas.com memaknai sebuah peristiwa tersebut. Posisi Indonesia sebagai negara berkembang tentu akan sangat mempengaruhi dampak yang ditimbulkan akibat perang Rusia dan Ukraina tersebut. Hal ini dikaitkan lagi dengan hubungan dagang yang telah terjalin antara Indonesia dan Rusia serta Ukraina. Konflik yang masih saja terjadi hingga saat ini akan berdampak pada kinerja ekspor dan impor dari beberapa komoditas hingga akan merambah kepada ancaman inflasi akibat terganggunya neraca perdagangan.

Langkah selanjutnya merupakan hasil dari analisis sebab-akibat yang ditimbulkan dari Perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian Indonesia. Larangan masuk sejumlah komoditas Rusia karena sanksi berupa embargo perdagangan yang dijatuhkan kepada Rusia mengakibatkan kenaikan harga pada komoditas tersebut. Kenaikan itu tentunya akan menaikkan harga BBM dan juga sejumlah komoditas lainnya. Kenaikan harga akan saling timpang tindih karena Indonesia sendiri yang masih bergantung pada hasil dari ekspor impor. Jika keadaan ini terus berlanjut maka akan berdampak ke tingkat belanja pemerintah yang meningkat dan memberi tekanan. Hal ini dapat terjadi akibat neraca perdagangan ekspor impor yang terganggu, sehingga kebutuhan masyarakat yang tidak tercukupi.

Negara otomatis harus menutupi kekurangan tersebut yang berimbas pada tekanan terhadap defisit APBN.

Langkah selanjutnya merupakan hasil dari evaluasi sebab-akibat yang telah dipaparkan sebelumnya guna memperoleh nilai moral dan membenarkan argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kenaikan harga minyak mentah dan gandum patut menjadi fokus perhatian pemerintah. Hal lain yang dapat dilakukan ialah dengan menjaga kestabilan inflasi agar tidak semakin meningkat dengan cara menjaga harga BBM dan sejumlah bahan pokok agar tetap stabil. Tak hanya itu saja, konflik Rusia dan Ukraina juga dapat membuat Bank Sentral AS The Fed meningkatkan suku bunganya ke tingkat yang lebih tinggi.

Langkah terakhir memuat solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah. Pada berita ini, Kompas.com memberi himbuan bagi pemerintah untuk mengelola APBN secara efisien dengan cara memprioritaskan pertumbuhan ekonomi terlebih dahulu serta mempertimbangkan pemindahan ibukota.

2. Berita judul “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”

Pada pemberitaan terkait dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap ekonomi Indonesia kedua yang diberitakan oleh Kompas.com berjudul “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”. Berita ini dimuat di hari yang sama, yakni pada tanggal 1 Maret 2022.⁹⁵

Gambar 4.4. Tampilan *headline* berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”



Sumber: Web Kompas.com, 2023

Sama seperti berita sebelumnya, berita ini juga mengambil pandangan dari satu narasumber yakni tokoh dari Associate Researcher Center for Indonesian Policy Studies (CIPS), Krisna Gupta. Ia berujar bahwa pemerintah

⁹⁵ Elsa Catriana dan Yoga Sukmana, *Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal*, Kompas.com, Edisi 1 Maret 2022, Diakses pada 14 Desember 2023

harus mewaspadai kenaikan harga pupuk dan gandum dalam negeri sebagai imbas dari perang yang terjadi. Ia menilai perang tersebut dikhawatirkan dapat mengganggu ketersediaan beberapa komoditas penting lainnya.

Setelah melakukan analisis terhadap berita ini, penulis kemudian memperoleh beberapa *framing* yang dilakukan oleh media Kompas.com berdasarkan langkah-langkah analisis *framing* milik Robert M. Entman sebagai berikut:



Tabel 4.4 Analisis *Framing* Berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina, Harga Pupuk Berpotensi Naik, Pangan Bisa Makin Mahal”

Analisis <i>Framing</i> Berita Robert M. Entman			
Identifikasi Masalah (<i>Define Problems</i>)	Analisis Sebab-Akibat (<i>Diagnose Causes</i>)	Perolehan Nilai Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Solusi Penyelesaian Masalah (<i>Suggest Remedies</i>)
<p>Konflik Rusia-Ukraina membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi global <i>emerging market</i> (pasar negara berkembang). Adanya isu bahwa konflik Rusia-Ukraina yang masih terus berlanjut dapat memperlambat pemulihan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang. Perang ini pun memiliki dampak dari segi kinerja ekspor impor, neraca perdagangan hingga ancaman inflasi. Pandangan ini muncul akibat diagnosa narasumber yang melihat dari hubungan dagang yang telah terjalin antara Indonesia dan kedua negara yang berkonflik. Dengan adanya peran, dampak yang ditimbulkan negara yang berkonflik dengan hubungan dagang yang telah terjalin akan terganggu.</p>	<p>Rusia adalah salah satu eksportir utama minyak bumi, gas alam, dan barang tambang dunia. Sementara Ukraina adalah salah satu eksportir utama gandum. Sebagai penghasil gas alam dan potash, Rusia juga merupakan produsen pupuk yang cukup besar. Krisna menilai sanksi yang diberikan oleh Amerika Serikat ke Rusia akan mengakibatkan terganggunya suplai bahan makanan dan energi. Sebelum perang pecah antara kedua negara, ketahanan pangan global sudah dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti pandemi Covid-19 dan perubahan iklim, yang menyebabkan penurunan jumlah produksi dan ketidakpastian musim tanam. Krisna juga menilai, perubahan iklim telah memengaruhi perubahan cuaca yang tidak menentu, peningkatan suhu udara dan kekeringan. Tiga hal ini yang ikut berkontribusi pada melemahnya ketahanan pangan. Bahkan, kondisi itu dinilai juga mempersulit petani dalam menentukan waktu tanam yang tepat, mengakibatkan gagal panen dan kelangkaan pangan di waktu mendatang.</p>	<p>Oleh sebab itu menurut Krisna, pembahasan mengenai perubahan iklim akan menjadi semakin relevan karena meningkatnya kerawanan pangan justru akan berakibat kepada konflik dan migrasi besar-besaran dalam jangka panjang. Namun perang Rusia-Ukraina dinilai akan menggeser urgensi menyelesaikan masalah iklim.</p>	<p>Konflik global akan memberikan tantangan terhadap inflasi, terutama produk pangan dan energi. Indonesia harus memanfaatkan G-20 untuk bersama-sama membangun rantai nilai yang lebih resilient atau tahan banting dan membatasi meluasnya dampak perang Rusia-Ukraina</p>

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023.

Tabel diatas menunjukkan hasil dari analisis *framing* berita yang berjudul "Dampak Perang Rusia Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik". Kompas.com lagi lagi mengambil sudut pandang terkait komoditas gandum, pupuk dan minyak bumi dengan Ukraina dan Rusia sebagai negara pengekspor. Konflik yang terjadi akibat invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina mengakibatkan kenaikan harga pangan hingga energi Indonesia. Peran Ukraina sebagai pemasok gandum terbesar di Indonesia serta sebaliknya, Indonesia merupakan negara tujuan ekspor gandum terbesar bagi Ukraina setelah Mesir. Ditambah, Rusia telah melarang ekspor amonium nitrat (AN) yang merupakan bahan dasar pembuatan pupuk. Kebijakan ini tentu akan berimbas pada kenaikan harga pupuk nasional. Sebab Indonesia mengimpor sebanyak 15,75 persen pupuk dari Rusia.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada tabel diatas, kemudian penulis dapat mengambil gambaran bahwa kedua negara yang berperan cukup dominan dalam bidang pangan menjadikan Indonesia sangat bergantung terhadap beberapa komoditas yang cukup penting seperti minyak bumi, pupuk, gandum. Meski Indonesia bukan menjadikan gandum sebagai makanan pokok, namun gandum sendiri menjadi bahan baku dari pembuatan mie instan serta terigu. Dengan adanya kenaikan gandum tentu akan berdampak pada konsumen di Indonesia. Naiknya beberapa harga komoditas ini akan langsung berdampak bagi konsumen menengah kebawah

sehingga memicu terjadinya inflasi. Sebagai negara berkembang, kenaikan pangan merupakan hal yang sangat tidak diinginkan sebab dampaknya langsung dirasakan bagi masyarakat dengan tingkat perekonomian rendah. Salah satu dampak yang telah dirasakan oleh Indonesia yakni naiknya harga bahan bakar non-subsidi. Kenaikan ini dikhawatirkan akan diikuti dengan kenaikan sejumlah unsur lainnya seperti bunga pinjaman yang ditanggung oleh konsumen.

Nilai moral yang dapat diambil dalam pemaparan terkait analisis framing dari permasalahan diatas ialah perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi hingga kini membawa dampak buruk tidak hanya bagi kedua negara yang berseteru namun juga bagi dunia global akibat inflasi. Semakin cepat invasi tersebut berakhir maka akan semakin kecil dampaknya bagi beberapa kenaikan harga. Konflik ini akan menimbulkan efek buruk yang meluas, ditambah lagi perekonomian Indonesia yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. Pendapatan masyarakat belum berangsur membaik sehingga kenaikan sekecil atau dalam bentuk apapun akan semakin menekan daya beli konsumen.

Terakhir, solusi yang ditawarkan dalam pemberitaan ini ialah pemerintah diminta tidak buru-buru menarik bansos serta bantuan ekonomi yang diberikan selama pandemi. Selain itu, pemerintah juga diminta untuk menambah subsidi energi bagi elpiji dan BBM jika ingin Indonesia stabil dalam segi ekonomi. Dana kompensasi kepada Pertamina dan PLN juga sangat dibutuhkan agar harga BBM serta tarif dasar listrik tidak naik pada

akhir tahun. Jika upaya ini tidak segera dilakukan maka situasi ini dapat semakin buruk apabila eskalasi perang Rusia dan Ukraina tak kunjung usai karena belum ada kepastian kapan konflik ini berhenti. Beberapa langkah ini dapat dilakukan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat peperangan di dalam negeri.

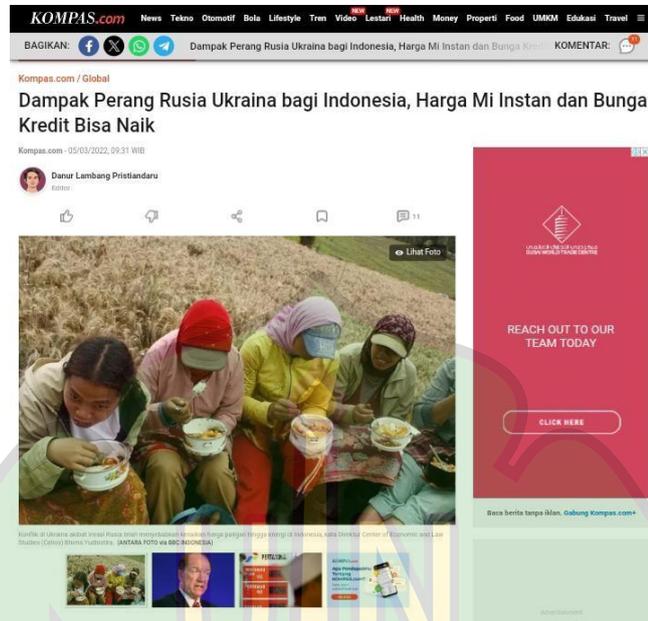
3. Berita judul “Dampak Perang Rusia-ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”

Berita ini diterbitkan pada 5 Maret 2022 dengan mengambil fokus utama pembahasan mengenai kenaikan harga mie instan serta bunga kredit yang akan mengalami kenaikan akibat dampak dari perang Rusia dan Ukraina. Berbeda dengan dua pemberitaan yang sebelumnya, kali ini Kompas.com mengambil dampak lain dari segi ekonomi Indonesia yang disebabkan oleh perang Rusia dan Ukraina.⁹⁶

Tak hanya komoditas gandum, minyak bumi serta pupuk yang mengalami kenaikan, mie instan serta bunga kredit juga akan terkena imbas dari peperangan tersebut. Kenaikan mie instan sendiri sebenarnya merupakan efek lanjutan dari kenaikan gandum sebab bahan yang digunakan dalam proses pembuatan mie instan sendiri ialah tepung yang terbuat dari gandum.

⁹⁶ Danur Lambang Pristiandaru, *Dampak Perang Rusia Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik*, Kompas.com, Edisi 5 Maret 2022, Diakses pada 14 Desember 2023

Gambar 4.5 Tampilan *headline* berita “Dampak Perang Rusia-Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”



Sumber: Web Kompas.com, 2023

Sedangkan bagi bunga kredit, keadaan di Ukraina akan berdampak pada bunga pinjaman, mengingat kenaikan harga komoditas energi dan pangan. Konsumen juga akan menanggungnya, misalnya saja pada kredit kendaraan bermotor yang naik, KPR juga akan lebih mahal. Kenaikan bunga pinjaman sendiri merupakan "konsekuensi logis" dari kondisi saat ini. Ini juga telah menunjukkan dirinya di tingkat global, seperti kenaikan suku bunga AS menjadi tiga hingga empat kali lipat dan inflasi tinggi di negara-negara maju.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami, penulis kemudian merincikan hasil dari analisis *framing* pada berita di atas ke dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Analisis *Framing* Berita “Dampak Perang Rusia-ukraina Bagi Indonesia, Harga Mi Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik”

Analisis <i>Framing</i> Berita Robert M. Entman			
Identifikasi Masalah (<i>Define Problems</i>)	Analisis Sebab-Akibat (<i>Diagnose Causes</i>)	Perolehan Nilai Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Solusi Penyelesaian Masalah (<i>Suggest Remedies</i>)
<p>Konflik di Ukraina akibat invasi Rusia telah menyebabkan kenaikan harga pangan hingga energi di Indonesia, kata Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira. Mayoritas kenaikan harga pangan di dalam negeri, kata Bhima, merupakan implikasi dari terhambatnya perdagangan antara Indonesia dengan Ukraina dan Rusia. Ukraina merupakan pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Kenaikan harga gandum cepat atau lambat akan berdampak pada konsumen di Indonesia, mengingat gandum merupakan bahan baku dari produk pangan, seperti mi instan dan terigu. Indonesia sendiri merupakan negara pengonsumsi mi instan terbesar kedua di dunia, dengan total 12,6 miliar porsi pada 2020.</p>	<p>Dampak kenaikan harga pangan berbahan gandum di Indonesia, menurut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) Adhi S Lukman, akan sangat dipengaruhi oleh berapa lama invasi Rusia di Ukraina terjadi. Semakin cepat invasi itu berakhir, maka semakin kecil pula dampaknya pada kenaikan harga. Rusia baru-baru ini telah melarang ekspor amonium nitrat (AN) yang merupakan bahan dasar pembuatan pupuk. Hal itu akan memicu kenaikan harga pupuk. Sebanyak 15,75 persen pupuk impor Indonesia datang dari Rusia, sehingga hal ini akan berpengaruh pada produksi pangan di dalam negeri.</p>	<p>Situasi bisa menjadi lebih buruk apabila eskalasi perang Rusia-Ukraina menjadi lebih lama dan harga minyak mentah menembus 120 dollar AS (Rp 1,72 juta) per barrel. Pemerintah diminta menambah dana kompensasi kepada Pertamina dan PLN agar harga BBM dan tarif dasar listrik tidak naik hingga akhir tahun.</p>	<p>Pemerintah diminta tidak buru-buru menarik bantuan sosial dan bantuan ekonomi yang diberikan selama pandemi. Perekonomian Indonesia masih perlu waktu untuk bangkit setelah dihantam krisis ekonomi akibat pandemi. Pendapatan masyarakat disebut belum sepenuhnya pulih, sehingga kenaikan harga komoditas yang terjadi akibat perang di Ukraina, akan semakin menekan daya beli mereka.</p>

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023.

Tabel diatas menunjukkan hasil dari analisis framing berita yang berjudul "Dampak Perang Rusia Ukraina Bagi Indonesia, Harga Mie Instan dan Bunga Kredit Bisa Naik". Kompas.com lagi lagi mengambil sudut pandang terkait komoditas gandum, pupuk dan minyak bumi dengan Ukraina dan Rusia sebagai negara pengekspor. Konflik yang terjadi akibat invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina mengakibatkan kenaikan harga pangan hingga energi Indonesia. Peran Ukraina sebagai pemasok gandum terbesar di Indonesia serta sebaliknya, Indonesia merupakan negara tujuan ekspor gandum terbesar bagi Ukraina setelah Mesir. Ditambah, Rusia telah melarang ekspor amonium nitrat (AN) yang merupakan bahan dasar pembuatan pupuk. Kebijakan ini tentu akan berimbas pada kenaikan harga pupuk nasional. Sebab Indonesia mengimpor sebanyak 15,75 persen pupuk dari Rusia.

Hasil dari identifikasi masalah yang telah diuraikan pada tabel diatas, kemudian penulis dapat mengambil gambaran bahwa kedua negara yang berperan cukup dominan dalam bidang pangan menjadikan Indonesia sangat bergantung terhadap beberapa komoditas yang cukup penting seperti minyak bumi, pupuk, gandum. Meski Indonesia bukan menjadikan gandum sebagai makanan pokok, namun gandum sendiri menjadi bahan baku dari pembuatan mie instan serta terigu. Dengan adanya kenaikan gandum tentu akan berdampak pada konsumen di Indonesia. Naiknya beberapa harga komoditas ini akan langsung berdampak bagi konsumen menengah kebawah sehingga memicu terjadinya inflasi. Sebagai negara berkembang, kenaikan pangan

merupakan hal yang sangat tidak diinginkan sebab dampaknya langsung dirasakan bagi masyarakat dengan tingkat perekonomian rendah. Salah satu dampak yang telah dirasakan oleh Indonesia yakni naiknya harga bahan bakar non-subsidi. Kenaikan ini dikhawatirkan akan diikuti dengan kenaikan sejumlah unsur lainnya seperti bunga pinjaman yang ditanggung oleh konsumen.

Nilai moral yang dapat diambil dalam pemaparan terkait analisis framing dari permasalahan diatas ialah perang antara Rusia dan Ukraina yang terjadi hingga kini membawa dampak buruk tidak hanya bagi kedua negara yang berseteru namun juga bagi dunia global akibat inflasi. Semakin cepat invasi tersebut berakhir maka akan semakin kecil dampaknya bagi beberapa kenaikan harga. Konflik ini akan menimbulkan efek buruk yang meluas, ditambah lagi perekonomian Indonesia yang masih belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19. Pendapatan masyarakat belum berangsur membaik sehingga kenaikan sekecil atau dalam bentuk apapun akan semakin menekan daya beli konsumen.

Terakhir, solusi yang ditawarkan dalam pemberitaan ini ialah pemerintah diminta tidak buru-buru menarik bansos serta bantuan ekonomi yang diberikan selama pandemi. Selain itu, pemerintah juga diminta untuk menambah subsidi energi bagi elpiji dan BBM jika ingin Indonesia stabil dalam segi ekonomi. Dana kompensasi kepada Pertamina dan PLN juga sangat dibutuhkan agar harga BBM serta tarif dasar listrik tidak naik pada

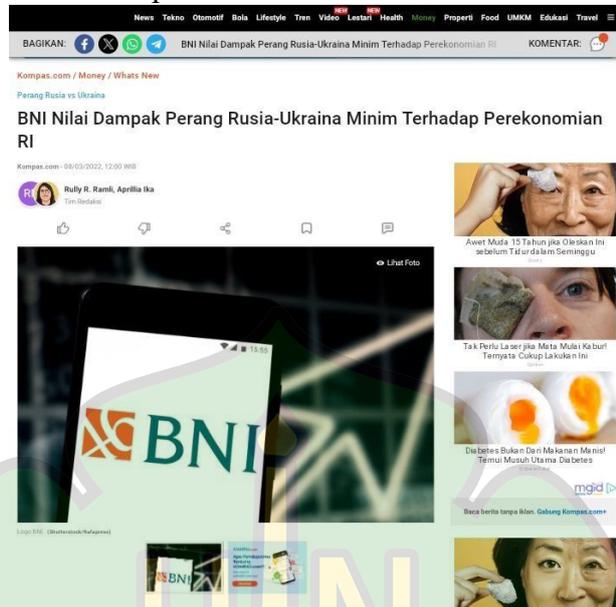
akhir tahun. Jika upaya ini tidak segera dilakukan maka situasi ini dapat semakin buruk apabila eskalasi perang Rusia dan Ukraina tak kunjung usai karena belum ada kepastian kapan konflik ini berhenti. Beberapa langkah ini dapat dilakukan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat peperangan di dalam negeri.

4. Berita judul “Berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian Indonesia”

Ada hal menarik yang penulis dapatkan dalam sampel berita terakhir yang dimuat pada 8 Maret 2022 ini. Berita yang berjudul “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian RI” justru memiliki sudut pandang yang berbeda dengan ketiga sampel sebelumnya dimana saling mengaitkan perang Rusia-Ukraina yang sangat berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, kali ini Kompas.com justru memberitakan dari sudut pandang yang berbeda, yakni minimnya dampak yang ditimbulkan perang terhadap perekonomian Indonesia.⁹⁷

⁹⁷ Rully R. Ramli dan Aprillia Ika, *BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian RI*, Kompas.com, Edisi 8 Maret 2022, Diakses pada 14 Desember 2023

Gambar 4.6 Tampilan *headline* berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian RI”



Sumber: Web Kompas.com, 2023.

Penulis melakukan kajian terhadap analisis *framing* berita yang hasilnya penulis rincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Tabel 4.6 Analisis *Framing* Berita “Berita “BNI Nilai Dampak Perang Rusia-Ukraina Minim Terhadap Perekonomian Indonesia”

Analisis <i>Framing</i> Berita Robert M. Entman			
Identifikasi Masalah (<i>Define Problems</i>)	Analisis Sebab-Akibat (<i>Diagnose Causes</i>)	Perolehan Nilai Moral (<i>Make Moral Judgement</i>)	Solusi Penyelesaian Masalah (<i>Suggest Remedies</i>)
<p>Industri perbankan RI terus memonitor dampak perang Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian nasional dan kinerja bisnis perusahaan. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menilai, dampak konflik kedua negara tersebut terhadap perekonomian Tanah Air relatif minim, sebab porsi ekspor komoditas ke Rusia dan Ukraina tidak signifikan.</p>	<p>Pada tahun lalu ekspor Indonesia ke Rusia tercatat 1,49 miliar dollar AS atau hanya 0,65 persen dari total ekspor Indonesia, sementara ekspor RI ke Ukraina tercatat 416,9 juta dollar AS atau hanya 0,18 persen dari total ekspor nasional. Namun, bank dengan kode emiten BBNI itu disebut terus memperhatikan dampak konflik Rusia dan Ukraina terhadap kenaikan harga minyak dunia, yang akhirnya berdampak pada kenaikan inflasi di Indonesia. Hal ini tentunya berpotensi mempercepat peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.</p>	<p>BNI berharap kenaikan harga komoditas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih kuat di dalam negeri. Selain itu, BNI juga berharap konflik akan segera berakhir, guna memberikan kepastian dalam berbisnis, dan menjadikan iklim berinvestasi semakin membaik, sehingga berdampak positif pada perekonomian.</p>	<p>Di tengah ketidakpastian ekonomi global imbas dari perang Rusia dan Ukraina, berbagai negara berkembang atau <i>emerging market</i> akan mengalami aliran modal asing keluar atau <i>capital outflow</i>. Pasalnya, investor akan memilih untuk mengalihkan dananya dari negara <i>emerging market</i> ke negara maju yang relatif lebih stabil kondisinya. Negara-negara tersebut juga dinamakan negara <i>safe haven countries</i>, sehingga banyak sekali merelokasi investasinya ke negara itu.</p>

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023.

Hasil dari identifikasi masalah dari permasalahan diatas ialah dampak dari perang antara Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian nasional dan kinerja bisnis perusahaan masih diteliti oleh industri perbankan Indonesia. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menganggap dampak konflik kedua negara tersebut terhadap perekonomian tanah air sangat kecil karena porsi ekspor komoditas ke Rusia dan Ukraina yang juga kecil.

Ekspor Indonesia ke Rusia pada tahun lalu tercatat 1,49 miliar dolar AS, atau hanya 0,65 persen dari total ekspor Indonesia, sementara ekspor Indonesia ke Ukraina tercatat 416,9 juta dolar AS, atau hanya 0,18 persen dari total ekspor nasional, kata Henry Panjaitan, Direktur Treasury dan International BNI. Namun, Henry menyatakan bahwa bank dengan kode emiten BBNI itu terus mengamati dampak konflik antara Rusia dan Ukraina terhadap kenaikan harga minyak global, yang pada gilirannya menyebabkan kenaikan inflasi di Indonesia. Hal ini tentunya berpotensi mempercepat peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia.

BNI, di sisi lain, berharap kenaikan harga komoditas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih kuat di dalam negeri. Selain itu, BNI juga berharap konflik akan segera berakhir, yang akan memberikan kepastian dalam berbisnis dan menjadikan iklim berinvestasi semakin baik, sehingga berdampak positif pada perekonomian. Jika perekonomian telah stabil hal ini tentunya akan berdampak baik bagi banyak sektor ekonomi di Indonesia yang saat ini tengah cukup baik melewati masa pemulihan ekonomi.

Menurut Wimboh Santoso, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dampak perang antara Rusia dan Ukraina tidak signifikan bagi sektor jasa keuangan nasional. Menurutnya, konflik antara kedua negara tersebut berdampak lebih besar pada kepercayaan investor.

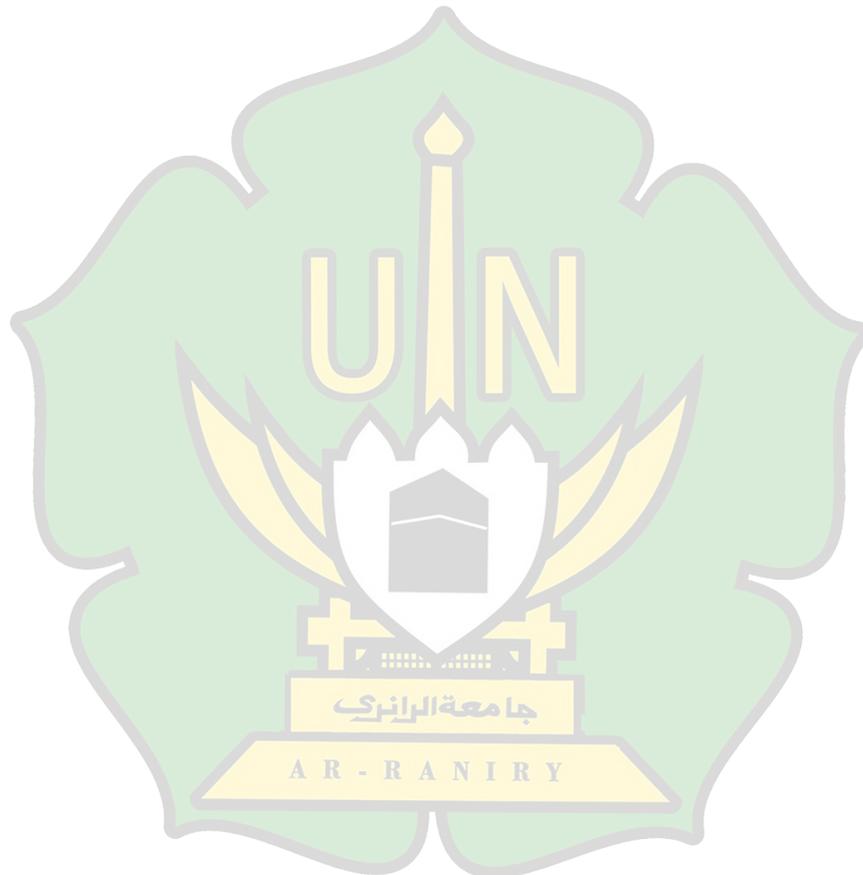
C. Pembahasan dan Analisis

Pasar komoditas global terpengaruh oleh invasi Rusia ke Ukraina, terutama produk yang diekspor oleh kedua negara tersebut. Gandum, gas alam, nikel, paladium, pupuk, minyak mentah, dan komoditas lainnya banyak diproduksi di Rusia dan Ukraina. Disebabkan oleh lonjakan harga komoditas tersebut, yang dapat berdampak pada harga energi dan produk pertanian di pasar internasional. Negara-negara seperti Indonesia yang mengimpor barang-barang dari Rusia dan Ukraina akan merasakan dampaknya dari segi APBN.

Informasi geopolitik memengaruhi harga saham, menyoroti sensitivitas pasar modal terhadap perubahan global dan perannya dalam menghubungkan peristiwa internasional dengan ekonomi lokal. Konflik Rusia-Ukraina telah menyebabkan krisis energi dan inflasi, yang berdampak pada harga minyak dan konsekuensi ekonomi.

Perhatian kemanusiaan masyarakat internasional sangat terpengaruh oleh peristiwa invasi Rusia terhadap Ukraina ini. Sebagian besar masyarakat bertanya-tanya tentang peristiwa yang dibahas oleh media, baik nasional

maupun internasional. Kompas.com adalah media *online* di antaranya. Media menggunakan pendekatan wacana unik untuk memahami peristiwa penting tersebut. *Frame* tersebut mengatur bagaimana cara fakta dikumpulkan, narasumber yang diwawancarai, perlakuan terhadap hasil wawancara, dan cara berita ditulis dan ditempatkan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis *framing* berita dampak dari perang Rusia dan Ukraina terhadap Indonesia diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengemasan berita atau pembingkaiian mengenai dampak ekonomi yang dirasakan Indonesia dari invasi Rusia terhadap Ukraina dalam media Kompas.com nampak jelas diberitakan secara netral tanpa memihak salah satu dari negara maupun pihak tertentu. Kompas.com melakukan pembingkaiian mengenai berita dampak perang Rusia dan ukraina terhadap Indonesia dengan dua sisi yakni dari sisi Indonesia yang terdampak buruk akibat perang dan juga Indonesia yang tidak begitu terdampak pada pemulihan ekonominya.

Dapat disimpulkan pula bahwa metode analisis *framing* model Robert M. Entman cukup efektif untuk menganalisis pola *frame* yang dibentuk oleh Kompas.com tersebut. Hal ini dikarenakan pada semua sampel berita yang diambil terdapat empat langkah pembingkaiian dalam analisis *framing* model Robert. Dimulai dari proses identifikasi masalah dimana pada keempat sampel berita memiliki tahapan ini, hingga ke langkah akhir yakni hasil evaluasi dari dampak yang bisa saja terjadi akibat permasalahan yang diangkat kemudian menemukan Solusi daripada penyelesaian masalah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya sebagai berikut:

1. Media diharapkan agar dapat meninggalkan bias-bias dalam mengkonstruksi realitas agar tidak menimbulkan akibat yang buruk bagi media itu sendiri dan juga audiens.
2. Media sebaiknya meningkatkan kinerja profesionalisme jurnalistik yang lebih baik agar informasi yang disampaikan bebas dari intervensi pihak lain.
3. Media untuk senantiasa memperhatikan unsur pengemasan berita antara lain dengan menampilkan unsur 5W+1H dengan lengkap, serta tetap mengacu pada dua sudut pandang untuk menjaga netralitas berita.
4. Dalam menyajikan sebuah peristiwa kompleks antar negara, media harus selalu berhati-hati dan profesional.
5. Diperlukan studi lebih lanjut mengenai bagaimana upaya media *online* Kompas.com dalam memenuhi kebutuhan berita-berita internasionalnya, tanpa harus sepenuhnya bergantung pada rekonstruksi media asing.
6. Media memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan opini khalayak pembaca. Oleh sebab itu, jika pemberitaan mengenai konflik Ukraina vs Rusia ini kemudian dilakukan dengan perangkat *framing* lain seperti model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Gamson, atau pun Murray Edelman, maka hal tersebut dapat menyempurnakan temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- AR, M. Fikri. (2016). *Jurnalisme Kontekstual: Rahasia Menjadi Jurnalis di Era New Media*. Malang: UB Press.
- Ferdiansyah, M. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media.
- Hadiyanto, Tri dan Makinuddin. (2006). *Analisis Sosial*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Hariyanto, Eri. (2021). *Terampil Menulis Naskah Jurnalistik Modern*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hikmat, Mahi M. (2018) *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jasafat. (2019). *Konvergensi Media Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Morissan. (2021). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Mukarom, Zaenal. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Patilima, Hamid. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- RN, Herman. (2018). *Jurnalistik Praktis*. Banda Aceh: Syah Kuala University Press.
- Romli, Asep Syamsul M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sarosa, Samiaji. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. DI Yogyakarta: Kanisius.
- Satori dan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Irawan. (2021). *Analisis Framing dalam Berita Politik*. Banyumas: CV Amerta Media.

Jurnal/Skripsi

- Afifah, Siti. (2019). *Konstruksi Teror Terhadap Penyidik KPK : Framing Pemberitaan Teror Terhadap Novel Baswedan di Harian Tempo dan Harian Republika, Skripsi S-1 UIN Syarif Hidayatullah*.
- Amelia, Ulma Sri dan Dewi Sukartik. (2022). Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Kudeta Myanmar di Media Online Kompas.com. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK)*. Vol. 4. No. 1.
- Ananda, Muhammad Fairuz Satria. Suwandi Sumartias dan Aat Ruchiat Nugraha. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Massal di Media Online Detik.com. *Jurnal Studi Komunikasi*. Vol. 3. Ed. 2.
- Bakrie, Connie Rakahundini, Mariane Olivia Delanova dan Yanyan M Yani. (2022). Pengaruh Perang Rusia dan Ukraina terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Caraka Prabhu*. Vol. 6. No. 1.
- Bisri, Muhammad Hasan , dkk. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina di CNN dan CNBC

- Indonesia. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*. Vol. 6. No. 2.
- Butsi, Febry Ichwan. (2019). Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah dan Metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi: Communique*. Vol. 1. No. 2
- Fahmi. (2018). Analisis Framing Berita Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT. *Skripsi S-1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Fauziati, Choirunnisak. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.com dan Detik.com). *Jurnal Penelitian Komunikasi*. Vol. 24. No. 2.
- Gaio, Ana Maria Sarmiento, Mondry, dan Carmia Diahloka. Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK vs Polri di Vivanews.co.id dan Detik.com. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 4. No. 3.
- Gamson, William A. dan Andre Mondigliani. (1989). Media Discourse and Public Opinion on Nuclear Power: A Constructionist Approach. *The University of Chicago Press: American Journal of Sociology*. Vol. 95. No. 1.
- Karman. (2012). Media dan Konstruksi Realitas (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan Bom di Masjid Mapolres Cirebon). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 16. No. 1.
- Kartini, dkk. () Metode Analisis Framing dalam Media Sosial. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 3. No. 2.
- Maria, Rika. (2018). Analisis High Order Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Bloom dalam Buku Teks Sejarah Indonesia. *Skripsi S-1 Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Martasari, Baby Christina, Rudolf Willems dan Levina Yustitianiingtyas. (2022). Peran Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam Penyelesaian Invasi Rusia atas Ukraina Tahun 2022. *Jurnal Hukum dan Tatahan Sosial*. Vol. 2. No. 1.
- Maulana, Ahmad Hafizh dan Tri Prasetyowati. (2022). Analisis Bisnis Media Online “Kompas.com”. *Prosiding Seminar & Call For Paper*. Vol. 9. No. 1.
- Mawardi, Gema. Pembungkahan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar di mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011), *Skripsi S-1 Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia*.
- Nilamsari, Natalina. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol. XIII. No. 2.
- Pradana, Fiqih Cahya dan Rosita Anggraini. (2022). Analisis Framing Pemberitaan “Jokowi 3 Periode” dalam Portal Berita Online. *Jurnal Inter Komunika*. Vol. 7. No. 2.
- Puspitasari, R.A. Dwi Ayu. *Analisa Sistem Informasi Akademik dan Jaringan di Universitas Bina Dharma*, diakses pada 7 Februari 2023.
- Ready, Algu. (2016). Penggunaan Media Online Sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*. Vol. 3. No. 1.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 17 No. 33.

- Said, Irwanti. (2020). Media dan Konflik: Mewujudkan Jurnalisme Damai. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*. Vol. 3. No. 1.
- Sandi, Muhammad Refi, Maimon Herawati, dan Justito Adiprasetyo. (2022). *Framing Media Online Detik.com Terhadap pemberitaan Korban Pengeroyokan oleh Bobotoh. Kajian Jurnalisme*. Vol. 5. No. 2.
- Santosa, Bend Abidin. (2016). Jurnalisme Damai dan Peran Media Massa dalam Mengatasi Konflik di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 6. No. 2.
- Simatupang, Rosida. (2021). Analisis *Framing* Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. Vol. 4. No. 1.
- Yoedtadi, M. Gafar, dkk. (2020). Tantangan Jurnalisme Damai di Wilayah Pasca Konflik. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. Vol. 24. No. 1.

Website/Internet

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi – <https://www.kemendikbudristek.com/>
- ResearchGate – <https://www.researchgate.com/>
- Gramedia – <https://www.gramedia.com/>

Media Massa

- Bisnis – <https://www.bisnis.com/>
- CNBC Indonesia – <https://www.cnbcindonesia.com/>
- Databoks – <https://www.databoks.katadata.co.id/>
- Detik News – <https://www.detik.com/>
- Indosiana – <https://www.indosiana.id/>
- Kompas.com – <https://www.kompas.com/>
- Kompasiana – <https://www.kompasiana.com/>
- Sindo News – <https://www.sindonews.com/>



LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.919/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2023

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr.: 1) Drs. Baharuddin, M.Si PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Hasan Basri, M.Ag PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Raihana
NIM/Jurusan : 190401040/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Framing Berita Dampak Dari Perang Rusia vs Ukraina Terhadap Indonesia Pada Media Kompas.com

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2023;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 28 Februari 2023 M
08 Sya'ban 1444 H

Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Ketertangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 28 Februari 2024

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Raihana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/14 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM/Prodi : 190401040
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lrg. Tgk. Di Awe, Lamreung, Mns. Papeun
 a. Kecamatan : Krueng Barona Jaya
 b. Kabupaten : Aceh Besar
 c. Provinsi : Aceh
8. Email : raihanadina11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : SDN 25 Banda Aceh
10. MTs/SMP/Sederajat : SMPIT Nurul Ishlah Banda Aceh
11. MA/SMA/Sederajat : SMKN 3 Banda Aceh
12. Diploma : -

Orang Tua/Wali

13. Nama Ayah : Mawardi
14. Nama Ibu : Hasnatul Khair
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Lrg. Tgk. Di Awe, Lamreung, Mns. Papeun
 a. Kecamatan : Krueng Barona Jaya
 b. Kabupaten : Aceh Besar
 c. Provinsi : Aceh

Banda Aceh, 15 Desember 2023

Peneliti

Raihana
190401040